# IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS X SMAS AL-RIFAIE 1 GONDANGLEGI

**SKRIPSI**


**OLEH**

**HANIFATUZ ZAKIYAH AFIFAH**

**NIM. 200102110090**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**



**2024**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

# IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS X SMAS AL-RIFAIE 1 GONDANGLEGI

Diajukan untuk penyusunan Skripsi pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan

Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang

**SKRIPSI**


**Oleh**

**Hanifatuz Zakiyah Afifah**

**NIM. 200102110090**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**


**2024**

# LEMBAR PERSETUJUAN

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul **"Implementasi Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi"** oleh **Hanifatuz Zakiyah Afifah** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 10 Juni 2024.

Pembimbing,

Nur Cholifah, M.Pd
NIP. 1199203242019032023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan IPS

Dr. Alfiana Yuli Elfiyanti, MA
NIP. 197107012006042001



Dipindai dengan CamScanner

i

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Implementasi Proyek Penguatan Pelajar Pancasil (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas X SMAS Al Rifa ie 1 Gondanglegi"** oleh Hanifatuz Zakiyah Afifah ini telah dipertahankan di depan sidang penguji pada tanggal 10 Juni 2024 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Starta atau Sarjana Pendidikan (S.Pd)

| Panitia Penguji | | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| **Ketua Sidang**<br>Dr. Saiful Amin, M. Pd<br>NIP. 198709222015031005 | : | |
| **Sekretaris Sidang**<br>Nur Cholifah, M.Pd<br>NIP. 196407051986031003 | : | |
| **Pembimbinng**<br>Nur Cholifah, M.Pd<br>NIP. 196407051986031003 | : | |
| **Penguji**<br>Dr. Sharfina Nur Amalina, M. Pd<br>NIP. 199403192019032026 | : | |

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd**

**NIP. 196504031998031002**

Dipindai dengan CamScanner

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Nur Cholifah, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal: Skripsi Hanifatuz Zakiyah Afifah — Malang, 10 Juni 2024
Lamp: -

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

***Assalamualaikum, Wr,Wb.***

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Hanifatuz Zakiyah Afifah |
| NIM | : 200102110090 |
| Jurusan | : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial |
| Judul Proposal Skripsi | : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi |

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***

Pembimbing,

Nur Cholifah, M.Pd
196407051986031003



Dipindai dengan CamScanner

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanifatuz Zakiyah Afifah

NIM : 2001021100090

Program Studi : Pendidikan IPS

Judul : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 16 Mei 2024
Yang menyatakan;

Hanifatuz Zakiyah Afifah
200102110090

Dipindai dengan CamScanner

## LEMBAR MOTTO

كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا وَلَا تَكُنِ الخَامِسَةَ أي مُبْغِضًا فَتَهْلِكَ

"Jadilah kamu seorang alim, pelajar, pendengar, atau pecinta (ilmu). Jangan kamu menjadi yang kelima, yaitu pembenci (ilmu), maka binasalah kamu," (HR Al-Bazzar, At-Thabarani, Al-Baihaki).

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia nikmat dan kasih sayangnya, yang telah memberikan saya kekuatan, yang telah membekali saya dengan ilmu pengetahuan. Atas kemudahan dan kesempatan yang engkau berikan, akhirnya skripsi ini bisa selesai. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan agung kepada baginda Rasul Mauhammad SAW.

Segala perjuangan saya hingga sampai dititik ini, saya persembahkan kepada orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Kepada superhero dan pintu surgaku, kedua orang tua saya bapak Kusdiono dan ibu Misiyati yang telah senantiasa memberikan doa, kasih sayang, semangat, motivasi, dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga bapak dan ibu diberikan kesehatan dan hidup yang barokah.
2. Kepada bapak dan ibu dosen pendidikan IPS yang telah memberikan ilmunya kepada saya juga yang telah memberikan bimbingan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada sahabat dan teman-teman yang telah menemani dalam suka maupun duka.

   Terimakasih atas segala waktu, dukungan, dan usaha yang telah diberikan.

# KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nyayang melimpah, peneliti dapat berhasil menyelesaikan proposal skripsinya yang berjudul "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi". Shalawat dan Salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju jalan yang terang yaitu kebenaran Islam.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang mendukung terselesaikannya penelitian proposal skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Nur Cholifah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan semangat dan tidak pernah bosan mengoreksi tahapan penulisan proposal skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu bertanya mengenai proposal skripsi.

6. Kepala SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Guru IPS, serta seluruh jajaran Guru hingga Staf SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi.
7. Bapak, Ibu, dan Adik yang tidak lupa memberikan doa dan dukungan agar segera menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.
8. Azyan, Citra, Amel, Johan, Iqbal dan Hazmi yang sudah mendukung penulis dalam penulisan proposal skripsi ini hingga selesai.
9. Seluruh teman Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2020 yang telah menyemangati dalam penulisan proposal skripsi.

Penulis mengetahui dengan jelas bahwa penulisan penelitian proposal skripsi ini masih belum sempurna, namun ketidaksempurnaan inilah yang menjadi pendorong penulis terus belajar lebih giat. Penulis berharap proposal skripsi ini, dapat dikembangkan lebih lanjut agar bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian. Amin.

Malang, 14 November 2023

Hanifatuz Zakiyah Afifah
NIM. 200102110090

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....i

LEMBAR PENGESAHAN.....ii

NOTA DINAS PEMBIMBING.....iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....iv

LEMBAR MOTTO.....v

LEMBAR PERSEMBAHAN.....vi

KATA PENGANTAR.....vii

DAFTAR ISI.....viii

DAFTAR TABEL.....ix

DAFTAR GAMBAR.....x

LAMPIRAN.....xi

ABSTRAK.....xii

ABSTRACT.....xiii

البحث مختلص.....xiv

PEDOMAN LITERASI.....xix

**BAB I PENDAHULUAN.....1**

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah.....7

C. Tujuan Penelitian.....8

D. Manfaat Penelitian.....8

E. Orisinalitas Penelitian.....9

F. Definisi Istilah.....13

G. Sistematika Penulisan.....14

**BAB II KAJIAN PUSTAKA.....15**

A. Kajian Teori.....15

B. Prespektif Teori Dalam Islam.....30

C. Kerangka Berpikir.....32

**BAB III METODE PENELITIAN.....33**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....33

B. Lokasi Penelitian.....33

C. Subjek Penelitian.....34

D. Data dan Sumber Data.....34

E. Instrumen Penelitian.....35

F. Teknik Pengumpulan Data.....37

G. Pengecekkan Keabsahan Data.....38

H. Analisis Data.....39

I. Prosedur Penelitian.....41

**BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....43**

A. Paparan Data.....43

1. Historis dan Geografis SMAS Al-Rifai'ie 1 Gondanglegi.....43

2. Visi Misi SMAS Al-Rifai'ie 1 Gondanglegi.....44

B. Hasil Penelitian.....44

1. Bentuk Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kelas X SMAS Al-Rifai'ie 1 Gondanglegi.....45
2. Bentuk Implementasi Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Siswa Kelas X SMAS Al-Rifai'ie Gondanglegi .....51

C. Temuan Penelitian.....64

**BAB V HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....66**

A. Bentuk Implementasi Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAS Al-Rifai'ie 1 Gondanglegi.....67

B. Bentuk Implementasi Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas X SMAS Al-Rifai'ie 1 Gondanglegi.....71

**BAB IV PENUTUP.....82**

A. Kesimpulan.....82

B. Saran.....83

**DAFTAR PUSTAKA.....84**

**LAMPIRAN.....89**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....11

Tabel 2.1 Indikator Jiwa Kewirausahaan.....29

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara.....36

Tabel 3.2 Pedoman Observasi.....37

Tabel 5.1 Jenis kegiatan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Aktivitas Siswa dalam Pengimplementasian Tema pada Siswa Kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi.....69

Tabel 5.2 Pencapaian Indikator siswa dengan jenis Kegiatan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Suara Demokrasi, Gaya Hidup Berkelanjutan.....71

Tabel 5.3 Pencapaian Indikator Siswa Berjiwa Kewirausahaan dengan Jenis Kegiatan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi.....73

Tabel 5.4 Upaya Guru dan Hasil dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas X SMAS Al-rifa'ie 1 Gondanglegi.....76

Tabel 5.5 Analisis Indikator Faktor Pendukung Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di Sekolah dengan Faktor Pendukung Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di SMAS Al-rifa'ie 1 Gondanglegi.....80

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....32

Gambar 4.1 Siswa Melakukan Kegiatan Pemilihan OSIS.....48

Gambar 4.2 Siswa Melakukan Kegiatan Hidroponik.....50

Gambar 4.3 Siswa Melakukan Kegiatan Bazar dan Pameran.....51

Gambar 4.4 Siswa Melakukan Kegiatan Workshop dan Hidroponik.....60

## LAMPIRAN

Lampiran I Surat Bukti Penelitian Sekolah.....90

Lampiran II Bukti Konsultasi.....91

Lampiran III Pedoman Wawancara.....92

Lampiran IV Dokumentasi pelaksanaan P5.....95

Lampiran V Dokumentasi Wawancara.....97

Lampiran VI Bukti Turnitin.....99

Lampiran VII Sertifikat Bebas Plagiasi.....100

Lampiran VIII Biodata Mahasiswa.....101

# ABSTRAK

Afifah, Hanifatuz Zakiyah. 2024. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Nur Cholifah M.Pd

Pelaksanaan kurikulum merdeka dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sangat penting dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Salah satunya di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi yang menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan mengangkat tema Suara Demokrasi, Gaya Hidup Berkelanjutan, dan Kewirausahaan. Melalui kegiatan proyek profil pelajar Pancasila siswa mengikuti kegiatan pemilihan OSIS, proyek hidroponik, dan kegiatan proyek manik-manik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Bentuk Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi , dan (2) Bentuk implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan siswa kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi.

Penelitian ini di laksanakan di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi. Pendekatan dari penelitian ini menggunakan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, observasi berulang, dan diskusi sejawat.

Hasil dari penelitian ini, di antaranya (1) Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi mengambil tiga tema dengan kegiatan: penerapan tema Suara Demokrasi dengan kegiatan pemilihan OSIS, Gaya Hidup Berkelanjutan kegiatan proyek hidroponik, dan Kewirausahaan dengan kegiatan proyek melanjutkan hidroponik dan juga manik-manik. (2) Guru memperkenalkan tentang pengertian, tujuan, manfaat kewirausahaan, mendatangkan pemateri kewirausahaan dari luar, menerapkan nilai-nilai dimensi P5 saat proses kewirausahaan. Hasil dari upaya guru dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa antara lain, hasil karya manik-manik dan hasil hidroponik, siswa mendapatkan pengetahuan kewirausahaan lebih mendalam, terbentuknya sikap gotong royong, kerja sama, inovatif, dan kreatif. Faktor pendukung kegiatan, Sekolah menyediakan fasilitas juga anggaran pembuatan hidroponik dan manik-manik, guru koordinator proyek dalam proses kegiatan kewirausahaan, serta antusias warga sekolah dan dukungan dari lingkungan sekolah. Faktor penghambat di antaranya keterbatasan ruang gerak siswa dan keterbatasan waktu untuk menyusun jadwal proyek.

**Kata Kunci :** Implementasi, P5, Kewirausahaan.

# ABSTRACT

Afifah, Hanifatuz Zakiyah. 2024. Implementation of the Project to Strengthen Pancasila Student Profiles (P5) as an Effort to Cultivate Entrepreneurial Spirit of Student in Grade X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi. Thesis, SocialScience Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Nur Cholifah M.Pd

Implementation of the independent curriculum in the Strengthening Pancasila Student Profile (P5) Project activities is very important in fostering students' entrepreneurial spirit. One of them is at SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi which is implementing the Strengthening the Pancasila Student Profile (P5) Project with the theme Voice of Democracy, Sustainable Lifestyle and Entrepreneurship. Through the Pancasila student profile project activities, students take part in student council election activities, hydroponic projects, and bead project activities. This research aims to describe: (1) The form of implementation of the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5) at SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi, and (2) The form of implementation of the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5) in Cultivating the Entrepreneurial Spirit of class X students SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi.

This research was carried out at SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi. The approach to this research uses qualitative and the type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. Data analysis by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data in this research used triangulation, repeated observations, and peer discussion.

The results of this research include (1) Implementation of the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5) at SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi, taking three themes with activities: implementation of the Voice of Democracy theme with OSIS election activities, Sustainable Lifestyle hydroponic project activities, and Entrepreneurship with project activities continuing hydroponics and also beads. (2) The teacher introduces the meaning, goals, benefits of entrepreneurship, brings in entrepreneurship speakers from outside, applies the P5 dimension values during the entrepreneurship process. The results of the teacher's efforts in cultivating students' entrepreneurial spirit include, among other things, beadwork and hydroponic work, students gain deeper knowledge of entrepreneurship, the formation of an attitude of mutual cooperation, cooperation, innovation and creativity. Supporting factors for activities, the school provides facilities as well as a budget for making hydroponics and beads, project coordinator teachers in the process of entrepreneurial activities, as well as enthusiasm from the school community and support from the school environment. Inhibiting factors include limited space for students to move around and limited time to prepare a project schedule.

**Keywords:** Implementation, P5, Entrepreneurship.

**البحث مختلص**

كجهد لتنمية روح ريادة الأعمال لدى طلاب الصف العاشر مدرسة ثانوية عليا الرفاعي 1 (P5) بانكاسيلا جوندانجليجي. رسالة ماجستير قسم تربية العلوم الاجتماعية كلية التربية وإعداد المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: نور شليفة درجة الماجستير في التربية

---


أمرًا مهمًا للغاية في تعزيز (P5) يعد تنفيذ المنهج المستقل في أنشطة مشروع تعزيز ملف طلاب بانكاسيلا روح المبادرة لدى الطلاب. إحداها في مدرسة الرفاعي 1 جوندانجليجي الثانوية التي تنفذ مشروع تعزيز تحت شعار صوت الديمقراطية وأسلوب الحياة المستدام وريادة الأعمال. من (P5) ملف طلاب بانكاسيلا خلال أنشطة مشروع الملف التعريفي للطلاب في بانكاسيلا، يشارك الطلاب في أنشطة انتخابات مجلس الطلاب، ومشاريع الزراعة المائية، وأنشطة مشاريع الخرز. يهدف هذا البحث إلى وصف: (1) شكل تنفيذ الرفاعي 1 جوندانجلي، و (2) شكل مدرسة ثانوية عليا في (P5) مشروع تعزيز صورة طلاب البانشاسيلا الرفاعي 1 جوندانجليجي، و مدرسة ثانوية عليا في (P5) تنفيذ مشروع تعزيز صورة طلاب البانشاسيلا الرفاعي 1 مدرسة ثانوية عليا في (P5) (2) شكل تنفيذ مشروع تعزيز صورة طلاب البانشاسيلا في تعزيز روح المبادرة لدى طلاب الصف العاشر مدرسة (P5) جوندانجي. ملف تعريف طلاب بانكاسيلا الرفاعي 1 جوندانجليجي الثانوية.

تم إجراء هذا البحث في مدرسة الرفاعي 1 جوندلجي الثانوية. يستخدم المنهج في هذا البحث النوعي ونوع البحث وصفي نوعي. تستخدم تقنيات جمع البيانات المقابلات والملاحظة والتوثيق. تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تم التحقق من صحة البيانات في هذه الدراسة باستخدام التثليث والملاحظات المتكررة ومناقشة الأقران.

في مدرسة الرفاعي 1 (P5) تشمل نتائج هذا البحث (1) تنفيذ مشروع تعزيز صورة طلاب البانشاسيلا جوندانجليجي الثانوية، مع أخذ ثلاثة محاور مع الأنشطة: تنفيذ موضوع صوت الديمقراطية مع انتخاب مجلس الطلبة الأنشطة وأنشطة مشروع الزراعة المائية بأسلوب الحياة المستدامة وريادة الأعمال مع استمرار أنشطة المشروع في الزراعة المائية وكذلك الخرز. (2) يقدم المعلم معنى ريادة الأعمال وأهدافها وفوائدها، ويجلب أثناء عملية ريادة الأعمال. تشمل نتائج جهود P5 متحدثين عن ريادة الأعمال من الخارج، ويطبق قيم البعد المعلم في تنمية روح المبادرة لدى الطلاب، من بين أمور أخرى، أعمال الخرز والزراعة المائية، ويكتسب الطلاب معرفة أعمق بريادة الأعمال، وتشكيل موقف من التعاون المتبادل والتعاون والابتكار والإبداع. العوامل الداعمة للأنشطة، توفر المدرسة مرافق بالإضافة إلى ميزانية لصنع الزراعة المائية والخرز، ومعلمين منسقي المشروع في عملية أنشطة ريادة الأعمال، بالإضافة إلى الحماس من المجتمع المدرسي والدعم من البيئة المدرسية. تشمل العوامل المثبطة المساحة المحدودة للطلاب للتنقل والوقت المحدود لإعداد الجدول الزمني للمشروع.



الكلمات المفتاحية:التنفيذ P5 ريادة الأعمال.


**PEDOMAN LITERASI**

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skirpsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

**A. Huruf**

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ا | = | **a** | ز | = | **z** | ق | = | **Q** |
| ب | = | **b** | س | = | **s** | ك | = | **K** |
| ت | = | **t** | ش | = | **sy** | ل | = | **L** |
| ث | = | **ts** | ص | = | **sh** | م | = | **M** |
| ج | = | **J** | ض | = | **dl** | ن | = | **N** |
| ح | = | **h̲** | ط | = | **th** | و | = | **W** |
| خ | = | **kh** | ظ | = | **zh** | هـ | = | **H** |
| د | = | **d** | ع | = | **‘** | ء | = | **,** |
| ذ | = | **dz** | غ | = | **gh** | ي | = | **Y** |
| ر | = | **r** | ف | = | **f** | | | |

| **B. Vokal Panjang** | **C. Vokal Diftong** |
|---|---|
| Vokal (a) panjang = **â**<br>Vokal (i) Panjang = **î**<br>Vokal (u) Panjang = **û** | أَوْ = **aw**<br>أَيْ = **ay**<br>أُوْ = **û**<br>إِيْ = **î** |

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian penting dalam mengembangkan kesempurnaan peroses perubahan dalam membentuk individu maupun masyarakat. Pendidikan memiliki tujuan utama dalam membentuk karakter baik seseorang, sehingga mereka diharapkan bisa menjadi generasi yang cerdas, berpengetahuan luas, berkarakter, dan juga imbang dengan akhirat yaitu berakhlak baik yang nantinya akan bermanfaat baik didunia dan akhirat. Kesimpulan pengertian pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan kemampuan anak sejak kecil baik kemampuan jasmani maupun rohani untuk mencapai kesempurnaan perkembangan individu ataupun masyarakat dengan menyesuaikan nilai dan kultur budaya yang berlaku dimasyarakat.[1]

Tujuan pendidikan juga sudah disebutkan dalam undang-undang pada Bab II Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003, yang berbunyi :

> *"Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".*[2]

[1] Idham Irwansah Idrus3 Supriadi Torro1, and Yusriani. (2023) "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SMA Kec. Sinajai Utara Kab. Sinjai," *Pendidikan Sosial Undiksha* 5, no. 02: 158–64.
[2] Hazairin Habe and Ahiruddin Ahiruddin. (2017). "Sistem Pendidikan Nasional," *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 2, no. 1: 39–45.

Pendidikan tidak bisa lepas dari kurikulum (ruh dalam pendidikan), yang mana kurikulum adalah gagasan program pendidikan yang nantinya menjadi pedoman dan acuan guru atau pendidik dalam mengimplementasikan dalam menerapkan proses pembelajaran sehingga dapat memenuhi tujuan dan standar dalam semua tingkat pendidikan.[3] Kurikulum itu sendiri terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan saat ini dan yang akan datang, tetapi juga dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik siswa untuk membantu mereka mengembangkan kompetensi yang telah mereka miliki. Disebutkan dalam undang-undang pada Bab X Pasal 36 Nomor 20 tahun 2003 Ayat 1 :

> *"Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional."*[4]

Penjelasan di atas adalah sebuah landasan dalam melakukan perubahan kurikulum yang harus sesuai dengan standar pendidikan nasional. Kurikulum merdeka adalah bentuk pemulihan dari kurikulum 2013 (K13)adalah kurikulum yang digunakan di Indonesia selama delapan tahun yang mana K13 lebih mengutamakan karakter, Literasi, juga kompetensi yang berupaya menambah pendidikan yang berkualitas.[5] Pemerintah Indonesia secara bertahap terus melakukan *upgrade* terhadap

[3] Irham Fajriansyah, Imam Syafi'i, and Heny Wulandari. (2023). "Pengaruh Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Sikap Mandiri Siswa," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3: 1570–75.

[4] UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB X Pasal 36

[5] Fajriansyah, Syafi'i, and Wulandari, "Pengaruh Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Sikap Mandiri Siswa."

kurikulum pendidikan yang diterapkan di Indonesia dengan menyesuaikan kebutuhan zaman.

Sesuai dengan pedoman pada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada SK No.56 Tahun 2022 tentang pedoman penerapan Kurikulum Merdeka digunakan secara resmi sebagai pemulihan setelah K13 yang digunakan saat pandemi dan dilakukan secara *online* yang dirasa semakin kurang efektif.[6] Kurikulum merdeka memiliki konsep di mana melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan ketrampilan dan minat siswa, sehingga memberi siswa lebih banyak ruang untuk mengembangkan karakter dan pengetahuan dasar. Kurikulum Merdeka Belajar ini terdapat inovasi-inovasi di dalamnya yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau sering disebut dengan P5.

Hal ini diharapkan bisa untuk mengembangkan karakter peserta didik dengan belajar secara nyata, Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila ini memiliki enam dimensi, yaitu : (a). Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia, (b). Berkebinekaan Global, (c). Bergotong Royong, (d). Kreatif, (e). Bernalar Kritis, (f). Mandiri.[7] Dalam penerapannya kurikulum merdeka terus mendorong guru untuk berinovasi dalam membuat metode belajar yang lebih menyenangkan, efektif, dan, relevan dengan mempertimbangkan kemampuan siswa.

[6] Permendikbud Ristek, tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka sebagai pemulihan pembelajaran, Nomor 56 Tahun 2022.
[7] Permendikbud Ristek, tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka, Nomor 56 Tahun 2022

Implementasi kurikulum merdeka pada SK Kemendikbudristek No.256 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kemendikbudristek Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka sebagai pembenahan dalam proses pembelajaran yang memberikan kebebasan terhadap satuan pendidikan untuk merancang jalannya oprasional kurikulum sesuai dengan visi dan misi serta kebutuhan belajar siswanya, kurikulum yang fleksibel ini bisa bermakna baik atau positif apabila tenaga pendidiknya memiliki banyak inovasi dan kreasi dalam menjalankan oprasionalnya pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi di zaman sekarang sehingga kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan interaktif .[8]

Terdapat beberapa tema yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek jenjang SD hingga SMA/SMK, yaitu gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhineka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, rekayasa dan teknologi, dan juga kewirausahaan. [9] Membaca peluang untuk dapat mengidentifikasi ekonomi ditingkat lokal dan juga masalah yang terdapat di dalamnya dapat dimanfaatkan untuk mencapai proses dan hasil pendidikan yang baik yaitu untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa, yang diharapkan siswa dapat membaca peluang dimasa depan, peka terhadap kebutuhan seiring berkembangnya zaman.[10]

[8] Ibid,. 1571.
[9] Kresni Winanti, Yuliyani, and Arief Agoestanto. (2018). "Jurnal Profesi Keguruan," *Jurnal Profesi Keguruan* 9, no. 2: 121–28.
[10] Nurfida, "Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menurut Teori Aktivitas Engestrom (Studi Kasus Di SMP Negeri 131 Jakarta Dan SMA Negeri 1 Parung)," 2023, 16.

Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2020 mempunyai Visi dan Misi dalam program Profil Pelajar Pancasila tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 bahwa Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya dalam penguatan pendidikan karakter dan diterapkan kepada siswa dalam satuan pendidikan baik dalam kegiatan budaya sekolah, intrakurikuler, proyek, dan ekstrakurikuler.[11] Di sekolah, kewirausahaan diterapkan dan dikembangkan sebagai strategi untuk membantu siswa dalam menigkatkan karakternya.

Penelitian terkait dengan Penerapan kurikulum merdeka dalam kegiatan P5 dijelaskan oleh Paramitha Aisyah Salsabila Putri dengan mengambil tema "kearifan lokal dalam budaya kegiatan proyek damar kurung di MINU Tratee Putera Gresik" bahwasann ya hasilnya kurang memuaskan dikarenakan kurikulumnya baru kurikulum merdeka, terdapat guru yang tidak memperoleh pelatihan terkait kurikulum merdeka, sedikit waktu untuk mengatur jadwal, dan disparitas kepribadian siswa.[12]

Penelitian lain yang terkait dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dijelaskan juga oleh Khoirun Nisa "Internalisasi Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan kelas X di MA Al-Ittihad" penanaman nilai jiwa wirausaha dengan cara mendorong siswa untuk mengajarkan nilai kewirausahaan sehingga bisa berkembang dan bisa

[11] Kemendikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024," *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2020, 174.
[12] Voni Nur Hidayati et al., "Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Di Sman 1 Payung Sekaki," *Jurnal Eduscience* 9, no. 3 (2022): 707–16.

diterapkan di kehidupannya dengan hasil : Analisis kebutuhan dilakukan untuk perencanaan pembelajaran kewirausahaan, Implementasi kewirausahaan selain belajar materi dikelas juga didukung dengan PKL, bazar untuk kls XI dan pelatihan kewirausahaan dan juga adanya hambatan pelaksanaan pendidikan disebabkan kurangnya kreatifitas siswa, terbatasnya waktu dan fasilitas yang kurang memadai. Solusi guru dalam mengatasi hambatan adalah memotivasi siswa, meningkatkan infrastruktur dan juga fasilitas yang ada.[13]

SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan kurikulum merdeka, berdasarkan hasil pra observasi sekolah telah menjalankan kurikulum merdeka dan saat ini berapa pada tahap mandiri berubah yang mana telah menerapkan kurikulum merdeka yang diberi keleluasaan menggunakan perangkat ajar yang telah disediakan disatuan pendidikan SMA pada kelas X untuk menerapkan kurikulum merdeka yang secara khusus memasukkan penguatan pendidikan karakter jiwa kewirausahaan pada kegiatan P5. Berdasarkan hasil pra observasi di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi bahwasannya lembaga sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum merdeka dengan mengangkat tema kewirausahaan.

Di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi menyediakan dan mendukung kegiatan kewirausahaan dalam bentuk ekstrakurikuler dan juga intrakurikuler seperti; mengadakan pameran pada setiap semesternya

[13] Nisa Khoirun, "Internalisasi Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan Kelas X Di MA Al-Ittihad," *Etheses Uin Malang*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

dimana didalamnya memamerkan haril hasil produk kerajinan tangan seperti : tas anyaman, bucket dan juga terdapat lomba lomba bazar antar kelas yang menyajikian makanan atau minuman. Melalui kegiatan kewirausahaan dapat memberikan pengetahuan tentang mengenali potensi ekonomi lokal, hambatan pembangunan dimasa depan, dan kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat, lingkungan, dan komunal. Jiwa jiwa kewirausahaan harus dimiliki oleh setiap siswa yang nantinya akan membantu memotivasi siswa dalam memberikan peluang pekerjaan untuk dirinya sendiri atau orang lain sehingga mengurangi penangguran.

Walaupun penerapan P5 tema kewirausahaan telah dilaksanakan namun belum diketahui apakah P5 tema kewirausahaan ini dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi. Sesuai dengan penjabaran di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berbeda yaitu penelitian di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi mengenai penerapkan P5 ini dengan mengambil tema kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa pada kelas X dengan judul "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di SMAS Al-Rifa'ie 1 pada Kelas X"

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAS Al-Rifa'ie 1 pada kelas X?

2. Bagaimana implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas X di SMAS Al-Rifa’ie 1?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Proses Berjalannya Implementasi Projek Profil Penguatan Pelajar Pancasial di SMAS Al-Rifa’ie 1 pada kelas X.
2. Untuk mengetahui dampak Implementasi Projek Profil Penguatan Pelajar Pancasila terhadap tumbuhnya jiwa kewirausahaan siswa kelas X di SMAS Al-Rifa'ie 1.

## D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah dan tujuannya maka manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis :

   Penelitian ini bermanfaat untuk memberi informasi dan inspirasi kepada pembaca mengenai P5 dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada pembaca.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Sekolah

      Salah satu manfaat dalam temuan ini adalah memberikan informasi dan inspirasi terhadap pembaca mengenai penerapan P5 dalam rangka mengembangkan jiwa kewirausahaan kepada pembaca.

   b. Bagi Guru

Hasil penelitian adalah sebagai acuan guru yaitu untuk berinovasi dalam penerapan P5 dalam rangka mengembangkann jiwa kewirausahaan.

c. Bagi Peneliti Setelahnya

Temuan ini berguna untuk bakal landasan pertimbangan penelitian bagi penelitian selanjutnya untuk macam inoformasi mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

## E. Orisinalitas Penelitian

1. Peneliti skripsi yang ditulis oleh Nurfirda Universitas Islam negri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul "Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menurut teori Aktivitas Engestrom (Studi kasus di SMP Negri 131 Jakarta dan SMA Negri 1 Parung)", penelitian ini mengunakan metode kualitatif dengan kerja Teori aktivitas Engestrom. Penelitian ini membahas : Implementasi P5 sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.
2. Peneliti skripsi yang ditulis oleh Paramitha Aisyah Salsabila Putri Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Membentuk Karakter Budaya pada Siswa Kelas 4 MINU Tratee Putera Gersik", metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini membahas tentang : Implementasi P5 sebagai upaya

menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

3. Peneliti skripsi yang ditulis oleh Khoirun Nisa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul "Internalisasi Jiwa Wirausaha Siswa kelas X di MA Al-Ittihad Melalui Pendidikan Kewirausahaan", metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini membahas tentang : Implementasi P5 sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.
4. Peneliti skripsi yang ditulis oleh Fita Larasati Octavia Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul "Peran Kompetensi Sosial Guru dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gersik", Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini membahas tentang : Implementasi P5 sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.
5. Peneliti dalam Jurnal Moral Kemasyarakatan oleh Sukma Ulandari dan Desinta Dwi Rapita dengan judul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini membahas tentang : Implementasi P5

sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

6. Penelitian dalam Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial oleh Yesi Guspita Sari dkk dengan judul "Hubungan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X DI SMA 1 IX Koto Sungai Lasi" Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan rumus Uji Lilifors Normalitas dan Analisis Korelasi Product Moment. Penelitian ini membahas tentang : Implementasi P5 sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.
7. Penelitian dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan oleh Irham Fajriansyah dkk dengan judul "Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri Siswa" metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini membahas tentang : Implementasi P5 sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

**Tabel 1.1 Orisinalitas**

| No | Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian. | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Skripsi Nurfirda, 2023, "Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menurut teori Aktivitas Engestrom (Studi kasus di SMP | Kedua penelitian sama-sama membahas tentang implementasi P5. | Fokus Pembahasan penelitian Nurfirda terdapat pada teori yang digunakan yaitu teori aktifitas engestrom. | Penelitian ini difokuskan pada Implementasi P5 dalam menumbuhkan |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Negri 131 Jakarta dan SMA Negri 1 Parun g)". | | | jiwa kewirausahaan siswa kelas X SMAS alrifaie 1 Gondan glegi. |
| 2. | Skripsi Paramitha Aisyah Salsabila Putri, 2023, "Implementas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Membentuk Karakter Budaya pada Siswa Kelas 4 MINU Tratee Putera Gersik ". | Kedua penelitian ini sama sama membahas tentang implementasi Profil Pelajar Pancasila terhadap siswa dan menggunakan pendekatan yang sama yaitu deskriptif kualitatif. | Fokus pembahasan penelitian Paramitha Aisyah Salsabila Putri tredapat pada karakter budaya, penelitian yang dilakukan dijenjang MI. | |
| 3. | Skripsi Khoirun Nisa, 2022, "Internalisasi Jiwa Wirausaha Siswa kelas X di MA Al-Ittihad Melalui Pendidikan Kewirausahaan". | Keduanya memiliki persamaan membahas mengenai menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan juga menggunakan metode kualitati f. | Fokus pembahasan penelitian Khoirun Nisa membahas tentang mendeskripsikan penerapan proses belajar dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa. | |
| 4. | Skripsi Fita Larasati Octavia Abdillah, 2023, "Peran Kompetensi Sosial Guru dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gersik". | Kedua penelitian sama-sama membahas mengenai penerapan P5. | Fokus pembahasan penelitian Fita Larasati Octavia Abdillah kompetensi sosial guru. | |
| 5. | Jurnal Sukma Ulandari dan Desinta Dwi Rapita, 2023, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Di dik". | Kedua penelitian sama sama membahas tentang Implementasi Proyek pelajar pancasila terhadap siswa dan sama menggunakan metode kualitatif deskrptif.. | Fokus pembahasan penelitian Sukma Ulandari dan Desinta Dwi Rapita pada peguatan karakter peseta didik. | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 6. | Jurnal Yesi Guspita Sari dkk, 2022, "Hubungan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X DI SMA 1 IX Koto Sungai Lasi". | Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang hubungan kurikulum merdeka dengan siswa. | Fokus pembahasan penelitian Yesi Guspita Sari dkk pada hubungan peningkatan motivasi belajar siswa metode kuantitatif dengan menggunakan rumus Uji Lilifors Normalitas dan Analisis Korelasi Product Mome nt. | |
| 7. | Jurnal Irham Fajriansyah dkk, 2023, "Pengaruh Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri Sisw a". | Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang pengaruh penerapan P5 dengan siswa. | Fokus pembahasan penelitian Irham Fajriansyah dkk pada hubungan Sikap Mandiri Siswa dan pendekatan yang digunakan sama yaitu kuantitatif. | |

penjabaran narasi dan tabel di atas, dapat disimpulkan dari tujuh penelitian sebagai tinjauan pustaka adalah pembahasannya sama dengan penelitian ini, akan tetapi dalam penelitian terdahulu tidak membahas tentang pengaruhnya terhadap jiwa kewirausahaan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berfokus pada implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

## F. Definisi Istilah

Penjabaran variabel yang digunakan pada penelitian ini akan dijelaskan untuk mencegah kesalahpahaman. Kejelasan definisinya adalah sebagai berikut :

1. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

   P5 merupakan kegiatan untuk memperkuat kompetisi dan karakter peserta didik untuk meraih nilai-nilai pelajar Pancasila yang dimana sudah tersusun dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Penelitian ini berfokus pada penerapan Kegiatan P5 dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di SMAS Al-Rifa'ie 1.

2. Jiwa Kewirausahaan.

Jiwa kewirausahaan ialah pemikiran orang-orang yang mampu menciptakan suatu kegiatan berbisnis. Kapasitas untuk menciptakan, menumbuhkan, dan mempertahankan bisnis atau aktivitas bisnis.

## G. Sistematika Penulisan

Agar pembaca dapat menangkap isi dari penelitian dan mendapatkan pemahaman yang kuat peneliti menulis secara sistematis. Rincian struktur penulisan ini disusun dengan format :

Pendahuluan, pada *bab satu* mmbahas mengenai Latar belakang yang muncul, selanjutnya identifikasi masalah, tujuan dalam penelitian, manfaat yang akan didapat, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan terdapat susunan dalam penulisan.

Kajian Pustaka, pada *bab dua* peneliti membahas mengenai deskripsi teoritis dan refrensi yang digunakan oleh peneliti dalam membahas tentang kurikulum merdeka, dan implementasi P5 berbasis kewirausahaan yang akan dikaji secara mendalam serta terdapat juga kerangka berfikir.

Metode Penelitian, pada *bab tiga* berisi : metodologi dan jenis penelitian, lokasi penelitian, partisipan penelitian, data dan sumber data, metode dan alat pengumpulan data, analisis data, dan proses penelitian.

Paparan Data dan Hasil Penelitian pada *bab empat*. Bab ini berisi pemaparan data dari hasil penelitian setelah selesai dilakukan yang mencakup profil madrasah dan data penelitian.

Pembahasan pada *bab lima*, Bab ini berisi pembahasan tentang objek penelitian yang diteliti, jawaban terhadap permasalahan dan penafsiran dari temuan penelitian sesuai dengan realitas.

Penutup pada *bab enam,* Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Terdiri dari poin-poin pokok dari pembahasan dan saran yang bisa menjadi bahan masukan.

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## A. Kajian Teori

### 1. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum pemulihan setelah pandemi dimana setelah pandemi berlangsung dirasa sistem pembelajaran mulai merosot. Oleh sebabnya Kemendikbud Ristek mengeluarkan kebijakan baru yaitu kurikulum merdeka yang diharapkan akan dapat meningkatkan pembelajaran setelah terjadinya kemerosotan dalam pembelajaran. Dimana kurikulum merdeka ini memiliki konsep untuk bebas memilih dari berbagai sumber perangkat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan belajar individu siswanya.

Program Kurikulum Merdeka merupakan program dengan materi pembelajaran yang bervariasi dan mempunyai muatan yang lebih baik, serta memberi siswa waktu tambahan untuk mempelajari juga menyempurnakan konsep-konsep yang sudah ada. Guru dapat memilih berbagai sumber pengajaran sehingga pengajaran dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan kebutuhan belajar setiap siswa.[14]

Kebijakan kurikulum merdeka diterapkan setidaknya karena tiga alasan yaitu :

[14] Khoirurrijal, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022).

a) Selama ini pendidikan masih sangat terbatas, seperti peraturan tentang ujian nasional, RPP, pengguna dana BOS, dan lain-lain. Tujuan pendidikan nasional tidak tercapai oleh peraturan ini.
b) Tidak efektifnya pencapaian tujuan nasional dapat ditunjukkan dari prestasi siswa dalam ujian internasional. Hal itu yang menjadi bukti bahwa penalaran siswa yang kurang, khususnya pada membaca, menulis, dan berhitung.
c) Kebijakan pembelajaran mandiri yang tidak ketat dan longgar akan mampu menangani berbagai permasalahan dan tantangan dalam pendidikan.[15]

Dalam tahun ajaran baru 2022/2023 satuan pendidikan menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan kesiapan sekolah/ madrasah untuk memperbaiki sistem pembelajaran. Jika satuan pendidikan mengimplementasikan kurikulum merdeka maka harus mencermati prinsip-prinsip yang ada pada Permendikbudristek Nomor 56/M/2022 tentang pedoman kurikulum tentang pembenahan dalam pembelajaran.

b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kurikulum Merdeka
a) Kegiatan pembelajaran disusun dengam mempertimbangkan kebutuhan peserta didik saat ini.
b) Kegiatan pembelajaran disusun untuk membangun kemampuan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

[15] Ibid.

c) Kegiatan pembelajaran diharapkan mampu membangun kepribadian karakter peserta didik secara utuh.

d) Proses pembelajaran yang tepat dengan melibatkan orang tua dan masyarakat disesuaikan dengan konteks, lingkungan, dan budaya siswa.

e) Kegiatan pembelajaran yang menuju masadepan secara berkelanjutan.[16]

c. Struktur Kurikulum SMA/MA

Struktur kurikulum di jenjang SMA memiliki 2 Fase:

a) Fase E untuk kelas X.

b) Fase F untuk kelas XI serta kelas XII.

Struktur kurikulum untuk jenjang SMA/MA terbagi menjadi 2 bagian :

a) Proses belajar intrakulikuler.

b) Kegiatan Proyek P5 dengan jumlah jam pelajaran 30% per tahunnya.

Kegiatan P5 yang memang sifatnya menyesuaikan dan pelaksanaannya mengikuti kebijakan sekolah. Dalam rangka mencapai tujuan P5 yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik dan capaian pembelajaran bukan hanya berkaitan dengan mata pelajaran. Alokasi jam pembelajaran proyek untuk seluruh mata pelajaran dapat

[16] Permendikbud Ristek. (2022). tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka sebagai pemulihan pembelajaran, Nomor 56.

ditingkatkan guna menerapkan manajemen waktu pelaksanaan proyek dan total jam pelaksanaan untuk setiap proyek boleh berbeda.[17]

d. Prinsip pengembangan kurikulum operasional dalam satuan pendidikan.

a) Berpusat pada siswa

Profil pelajar Pancasila merupakan pedoman untuk menerapkan langkah-langkah penyusunan kurikulum.

b) Kontekstual

Menunjukkan ciri khas yang sama dengan karakteristik sekolah dengan konteks kebudayaan, lingkungan sosial, serta lingkungan kerja dan industri.

c) Esensial

Mencakup komponen informasi yang terdapat pada satuan pendidikan yang diperlukan dan penting.

*d) Akuntable*

Dapat dipertanggung jawabkan karena beralaskan data juga hal yang nyata.

e) Melibatkan berbagai pemangku penting

Dalam suatu lembaga pendidikan untuk mengembangkan kurikulum memerlukan dan melibatkan komite satuan pendidikan serta beberapa pemangku beberapa kepentingan.

[17] Permendikbud Ristek. (2022). tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka sebagai pemulihan pembelajaran, Nomor 56

f) Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila.[18]

2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

a. Pengertian Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila memiliki arti pembentukan kepribadian sehari-hari dan diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah (intrakulikuler), proyek penguatan profil pelajar Pancasila (proyek interdisipliner bersifat kontekstual yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat dalam lingkungan satuan pendidikan), kegiatan yang menumbuhkan bakat dan minat (ekstrakulikuler).[19]

b. Tujuan

Visi pendidikan harus bisa dipahami oleh siswa, khususnya untuk terwujudnya Indonesia yang mandiri dan bermutu melalui penciptaan peserta didik Pancasila. Profil pelajar Pancasila merupakan jawaban atas profil (keterampilan/kemampuan) yang ingin dihasilkan oleh komponen pendidikan di Indonesia. “Siswa Indonesia adalah pembelajar sepanjang hayat yang cakap, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.” Oleh karena itu, hal ini memberi peluang bagi peserta didik untuk merasakan ilmu pengetahuan sebagai sarana pengembangan karakternya juga peserta didik berkesempatan untuk belajar sesuai dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, kami berharap melalui P5, siswa mampu berkontribusi terhadap lingkungan.[20]

---

[18] Windy Hastasasi, “Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan,” *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, no. April (2022): 118.
[19] Panduan Pengembangan, “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” *Pendidikan Sosial Undiksha*, 2022, 2.
[20] Ibid,. 4-5.

c. Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Terdapat tujuh (7) tema dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk tingkatan SMA/MA yaitu;

1) Gaya hidup berkelanjutan

a) Siswa dapat memahami juga menyadari pengaruh dampak jangka pendek dan jangka panjang dari aktivitas kegiatan manusia terhadap lingkungan dan kemampuan untuk bertahan hidup.

b) Selain itu, siswa belajar tentang potensi masalah kelestarian lingkungan dan mengembangkan atau bersiap untuk menangani serta memitigasinya. Mereka juga menjadi sadar akan sikap dan perilaku ramah lingkungan.

2) Kearifan lokal

a) Siswa mengembangkan minat tentang keingintahuan dan kemampuan untuk melakukan investigasi dengan mencari tahu tentang perkembangan kebudayaan di daerah sekitarnya.

b) Siswa memperoleh pengetahuan tentang ide-ide dan nilai-nilai yang mendasari seni dan adat istiadat daerah dan lokal, serta bagaimana dan mengapa masyarakat tersebut berkembang. Mereka juga mempertimbangkan pelajaran apa yang dapat mereka petik dari nilai-nilai ini dan menerapkannya dalam kehidupan mereka sendiri.

3) Bhineka Tunggal Ika

a) Siswa mengenali dan memajukan budaya kerukunan, dan belajar menciptakan rasa yang saling menghormati tentang perbedaan.

b) Selain itu, siswa mempelajari sudut pandang agama dan ideologi lain, menganalisis secara kritis dan mendalam berbagai prasangka buruk serta pengaruhnya terhadap kemungkinan terjadinya konflik dan pertumpahan darah.

4) Bangunlah jiwa dan raganya

a) Siswa memperoleh kesadaran dan keterampilan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental dirinya dan orang di sekitarnya

b) Siswa menyelidiki, mendiskusikan, serta berupaya menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan intimidasi dan kesehatan pribadi.

c) Siswa mempertimbangkan topik-topik termasuk yang berkaitan dengan penggunaan narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi serta isu-isu berkenaan mengenai kesejahteraan fisik dan kesehatan emosional mereka.

5) Suara demokrasi

a) Siswa dapat menjelaskan keterkaitan tugas antar individu dengan keberlangsungan demokrasi berdasarkan Pancasila dengan menggunakan keterampilan berpikirnya.

b) Dengan adanya pendidikan demokrasi, siswa mempertimbangkan apa arti demokrasi dan memahami

tantangan yang terkait dengan penerapannya di berbagai lingkungan, khususnya di institusi akademik atau dunia kerja.

6) Rekayasa teknologi
   a) Siswa mengembangkan pemikiran kritis, kreatif dan inovatif serta kemampuan menggunakan empati untuk merancang produk teknologi yang mendukung aktivitas dirinya dan orang di sekitarnya.
   b) Siswa dapat membangun budaya sosial yang cerdas dengan memecahkan permasalahan masyarakat sekitar dengan berinovasi dan juga menggunakan teknologi, menganalisis menggunakan aspek tekologi juga aspek sosial.
7) Kewirausahaan
   a) Siswa mengenali potensi perekonomian lokal, hambatan dalam mewujudkannya, dan bagaimana faktor-faktor tersebut berhubungan dengan masalah sosial, lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat. Latihan ini akan menumbuhkan pengembangan budaya bisnis dan kreativitas siswa.
   b) Selain itu, siswa mampu memecahkan masalah yang terbuka terhadap peluang baru, mempertimbangkan tuntutan

masyarakat, dan siap memasuki dunia kerja sebagai profesional yang bermoral tinggi.[21]

Bagi Sekolah SMA/MA wajib memilih tiga sampai dengan empat tema untuk diimplementasikan setiap tahunnya. Pemerintahan Daerah setempat dan satuan pendidikan memilih tema-tema tersebut menyesuaikan dengan budaya dan lingkungan sekitar. Dimana sekolah diperbolehkan memilih kebebasan tema yang akan digunakan baik di kelas maupun pada fase tertentu..[22]

d. Dimensi

Adapun di dalam p5 terdapat 6 dimensi yang ingin capai yaitu :

1) Beriman Kepada Tuhan YME, Pelajar Indonesia yang berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlaq dalam hubungannya terdapat Tuhan Yang Maha Esa.

   Mengenali dan mempraktikkan ajaran dan keyakinan agama pada kehidupan. Beberapa komponen yang membentuk ciri pertama : Etika agama, etika individu, etika kemanusiaan, etika lingkungan hidup, dan etika kebangsaan.

2) Berkebhinekaan Global.

   Siswa harus melestarikan budaya luhur, dan jati diri, serta tetap menyaring dan terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain guna mengedepankan sikap sama-sama menghormati dan menciptakan budaya yang baik. Unsur-unsur yang terkandung

[21] Pengembangan, "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," 30–32.
[22] lbid,. 33.

dalam ciri kedua adalah kesadaran dan ketrampilan berinteraksi dengan budaya lain.

3) Gotong Royong.

Para pelajar memiliki keterampilan bekerja sama, khususnya dalam melakukan kegiatan bersama secara tidak terpaksa sehingga kegiatan berjalan dengan baik, lancar dan mudah. Unsur-unsur yang terkandung dalam ciri ketiga antara lain : kerja sama, kepedulian, dan juga berbagi.

4) Mandiri.

Para pelajar di Indonesia adalah pelajar yang mandiri, artinya mereka bertanggungjawab terhadap proses dan hasil belajarnya. Unsur-unsur yang ada dalam ciri keempat antara lain: kesadaran diri terhadap keadaan, pengaturan diri.

5) Bernalar Kritis.

Siswa yang berpikir kritis mampu mengolah data baik kuantitatif maupun kualitatif, membuat hubungan antara berbagai jenis data, menilai dan mengevaluasi data, serta membuat dapat menarik kesimpulan. Unsur-unsur yang termasuk dalam sifat kelima antara lain mengumpulkan dan mengolah informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi argumen, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir, serta mengambil keputusan.

6) Kreatif.

Siswa yang memiliki inovasi dapat mentransformasikan dan menciptakan hal unik, memiliki makna, memiliki manfaat, dan juga memiliki dampak.[23]

3. Tinjauan Jiwa Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Wirausaha memiliki arti seseorang yang mau berusaha secara mandiri untuk terus menerus mengelola sumber daya dengan kreatif dan inovatif dalam menghasilkan barang atau jasa yang punya nilai kualitas tinggi. Menurut Kamus Besar Bahasa lndonesia (KBBl), Kewirausahaan berasal dari kata wirausaha mempunyai arti individu dengan kecerdasan atau keterampilan dalam menemukan produk baru, mengembangkan teknik produksi yang inovatif, menyiapkan proses untuk memperoleh produk baru, mempromosikannya, dan mengelola dana untuk usaha bisnisnya.

Menurut Richard Cantillon "*entrepreneurial is an innovator and individual developing something unique and new*" yang artinya Wirausaha ialah seseorang yang berinovasi dan individu penemu sesuatu yang unik dan baru. [24] Menurut Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz Wirausaha ialah seseorang yang berinovasi yang bisa merubah peluang jadi ide yang dapat di olah dan menjadikan keuntungan yaitu melalui upaya, biaya, waktu, dan juga kecakapan.[25]

---

[23] Ibid,. 1-7.

[24] *Richard Cantillon, Essai Sur La Nature Du Commerce En Général, Reprint 20 (Paris : Institut Coppet, 1755).*

[25] Mahmud Machfoedz Mas'ud Machfoedz. (2014). Kewirausahaan: Suatu Pendekatan Kontemporer *(Yogyakarta: UPP AMP YKPN).*

penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kewirausahaan memiliki arti proses seseorang yang memiliki perilaku mandiri untuk melakukan sesuatu yang berbeda dan baru sehingga memiliki karakteristik yang unik serta memiliki manfaat bagi masyarakat. Kegiatan wirausaha lebih bersifat kepada usaha seseorang untuk melakukan jalannya suatu usaha, dan kewirausahaan lebih bersifat kepada sikap percaya diri dan juga mental dalam menjalankan kegiatan tersebut.

b. Pengertian Jiwa Kewirausahaan

Menurut Harry Gunawan menyebutkan pengertian jiwa kewirausahaan adalah jiwa yang mampu melihat untuk memberikan nilai plus, dengan mengidentifikasi peluang bisnis dan mengalokasikan sumber daya untuk mewujudkannya. [26] Jiwa kewirausahaan menurut Sumarti dan Sri Susilogati memiliki arti yaitu nyawa dalam kehidupan berwirausaha yang merupakan sikap dan perilaku seorang wirausaha dapat terlihat melalui watak juga karakter seseorang yang memiliki minat dalam mewujudkan gagasan inovatif dan kreatif dalam dunia nyata. [27] Menurut Suryana dalam Sumarti dan Sri Susilogati mengartikan bahwa jiwa kewirauasahaan adalah kemampuan setiap orang dalam berinovasi, dan hal tersebut tertanam pada setiap individu yang menyukai perubahan, pembaharuan, kemajuan, dan juga tantangan.[28]

[26] Harry Gunawan. "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Nasi Jjmblang Di Kota Cirebon," (Universitas Komputer Indonesia,2020), 17–49.
[27] Sri Susilogati Sumarti, (2018). "Pengaruh Hardiness Terhadap Jiwa Kewirairausaha, Fakultas Psikologi, UMP" *Kewirausahaan*, no. 2008: 6–22.
[28] Ibid,. 19.

Menurut penjabaran di atas kesimpulannya adalah setiap individu memiliki sifat kemandirian dalam mencari sebuah sumber pendapatan dengan menggunakan daya cipta sendiri sebagai saluran kreativitas yang dimiliki dan kemudian dijadikan bahan sebagai sumber pendapatan.

c. Ciri - Ciri Jiwa Kewirausahaan

Menurut M. Anang Firmansyah dan Anita Roosmawarni karakteristik jiwa kewirausahaan adalah "Memiliki keberanian dan daya kreasi, Berani mengambil risiko, Memiliki semangat dan kemauan keras, Memiliki persepsi dan analisis yang tepat, Tidak konsumtif, Memiliki jiwa pemimpin, dan Berorientasi pada masa depan".

Menurut Harry Gunawan terdapat beberapa ciri-ciri karakteristik kewirausahaan yaitu "Memiliki rasa tanggung jawab, Memilih risiko yang moderat, Percaya diri terhadap kemampuan sendiri, Menghendaki umpan balik segera, Berorientasi ke depan, Memiliki ketrampilan berorganisasi dan Menghargai prestasi".[29]

Sifat yang harus dimiliki seorang wirausaha menurut Rochima ada 6, yakni :

a) Percaya diri

Orang yang mempunyai kepercayaan diri selalu memiliki keyakinan kepada sesuatu, orang yang telah matang jasmani dan rohaninya. Seaeorang yang mempunyai kepercayaan diri lebih sering memiliki keyakinan akan kemampuan dalam mencapai sebuah keberhasilan.

[29] Ibid,. 26.

b) Berorientasi tugas dan hasil

Setiap orang harus punya sikap bertanggungjawab terhadap apa yang telah di tugaskan dan harus bertanggung jawab atas hasil yang diberikan dari tugasnya.

c) Pengambilan risiko

Seorang yang berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan adalah termasuk dalam ciri dan watak seorang wirausaha. Risiko yang diperhitungkan dengan baik meningkatkan kemungkinan keberhasilan.

d) Kepemimpinan

Jiwa kepemimpinan adalah salah satu kunci menjadi wirausaha yang sukses. Seorang pemimpin yang benar tidak akan takut untuk tampil memimpin dan selalu bertanggung jawab atas apa yang telah dipimpinnya.

e) Berorientasi ke masa depan

Wirausahawan harus mempunyai visi ke depan, bisa memikirkan mengenai masa depan mereka dengan merencanakan dan mengonsekuensikan ke depannya sebelum bertindak.

f) Keorisinilan : Kreativitas dan Inovasi

Sifat orisinal tidak berarti seseorang mengikuti pendapat orang lain; sebaliknya, ini mengacu pada memiliki pendapat sendiri, memunculkan ide-ide orisinal, dan memiliki kemampuan yang diperlukan. Menjadi orisinal berarti menggabungkan unsur-unsur baru

dengan unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya, bukan menghasilkan sesuatu yang sama sekali baru..[30]

**Tabel 2.1 Indikator Jiwa Kewirausahaan**

| Indikator | Item |
|---|---|
| Percaya diri | 1) Menerima kritik untuk berkembang namun tidak mudah terpengaruh olehnya.<br>2) Menunjukkan rasa tanggung jawab yang kuat dan menunjukkan objektivitas dan kritis.<br>3) Emosi stabil, tidak cepat marah atau gelisah. |
| Berorientasikan tugas dan hasil | 1) Mementingkan prestasi dari pada prestise.<br>2) Kecenderungan pada keuntungan.<br>3) Bertekad, rajin, bekerja keras, mandiri, lincah dan inisiatif.<br>4) Memiliki sifat ulet dan tangguh. |
| Pengambilan risiko | 1) Berani mencoba hal-hal baru<br>2) Berani dalam mengambil keputusan<br>3) Menyukai tantangan atau menikmati kesulitan. |
| Kepemimpinan | 1) Mampu memimpin. Memiliki keterampilan komunikasi dan kerja tim yang baik merupakan komponen penting dalam berinteraksi dengan orang lain.<br>2) Menerima rekomendasi dan kritik yang bermanfaat. |
| Keorisinilan | 1) Imajinasi dan daya cipta yang tinggi.<br>2) Memiliki banyak sumber pengetahuan dan informasi.<br>3) Mampu menghasilkan atau menemukan ide.<br>4) Mudah beradaptasi. |
| Orientasi masa depan | 1) Mempunyai pemahaman dan perspektif masa depan.<br>2) Memiliki rencana dan strategi yang matang.[31] |

d. Faktor-Faktor Jiwa Kewirausahaan

Menurut Tiara Yanis Rukmana dalam penelitiannya ada beberapa faktor yang berpengaruh pada jiwa kewirausahaan "sikap evokasi diri, ulet, berani membuat keputusan, kreatif, kemandirian, dan pendidikan kewirausahaan."[32]

## B. Perspektif Teori dalam Islam

[30] R Rochimah. (2019). "Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup Dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan Siswa SMA Ma'arif NU Pandaan: Studi Kasus Program Lembaga Pelatihan", *etheses.uin-malang*

[31] Ibid.

[32] S. Putri Malau, Z. M. Nawawi (2018). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan" *Program Studi, Pendidikan Ekonomi, and Fakultas Ekonomi,* 6, no. 2: 8–11.

Pengimplementasian Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) berkaitan dengan Islam, dalam jajaran konseptual integrasi nilai kewirausahaan merujuk pada ilmu pengetahuan termasuk ilmu kewirausahaan ialah sarana menuju Tuhan. Sudut pandang Islam, mengenai kewirausahaan merupakan salah satu aspek kehidupan yang tercakup dalam urusan muamalah, khususnya yang bersifat duniawi dan akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak.[33] Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan akan selalu condong untuk terus pantang menyerah dalam berwirausaha. Umat Islam memandang dalam konteks ibadah hal ini sebagai bagian dari ikhtiarnya mencari ridha Allah SWT agar memperoleh rezeki baik di dunia maupun ridha di akhirat.

Allah berfirman di dalam al-Qur'an surat al-Najm ayat 39 mengingatkan kepada manusia :

ثُمَّ . يُرَى سَوْفَ عْيَهُ َس وَأَنَّ . سَعَى مَا إِلَّا لِلْإِنْسَانِ لَيْسَ وَأَنْ
الْمُنْتَهَى رَبِّكَ إِلَى وَأَنَّ . الْأَوْفَى الْجَزَاءَ يُجْزَاهُ

*Artinya: "Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu)." (QS An Najm: 39).*[34]

Perspektif Islam berpendapat bahwa manusia harus selalu berusaha, bekerja, dan berdoa karena manusia bisa dianggap sombong jika hanya berusaha tanpa berdoa. Seseorang bisa dianggap malas jika hanya berdoa.

[33] Sri Wiganti. (2013). "Aplikasi Dan Teori," *UIN Sunan Ampel*, , 13.
[34] Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an and Gedung Bayt Al-Qur`an & Museum Istiqlal, "Qur'an Kemenag," n.d.

Maka berusaha dan berdoa pada diri manusia harus selalu imbang karena hal-hal tersebut tidak dapat dipisahkan.

Islam selalu dianjurkan untuk terus giat dalam bekerja adalah bentuk usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup, Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an penggalan surah Ar-Ra'd ayat 11 :

بِاَنْفُسِهِمْ مَا يِّرُوْا َيُغ حَتّٰى بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا اللّٰهَ اِنَّ

> *Artinya : ".....Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri...."*[35]

Pada dasarnya keberhasilan yang dicapai oleh seseorang tidak terlepas dari anugerah yang diberikan oleh Allah, yang artinya keunggulan manusia berpusat pada integrasi pribadi manusia masing-masing.

Menurut penelitian saya surah di atas menjelaskan bahwasannya pentingnya untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. Dalam surah di atas disebutkan seseorang yang terus berusaha maka akan meraih hasil. Kewirausahaan menurut Islam termasuk dalam suatu ibadah yang apabila dilakukan dengan baik akan mendapatkan pahala dan merupakan fardu kifayyah. Ketrampilan berwirausaha harus terus dikembangkan meskipun pada setiap orang memiliki *skill* yang tidak sama.[36]

[35] Al-Qur'an and Istiqlal.
[36] Ibid,. 13.

## C. Kerangka Berpikir

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

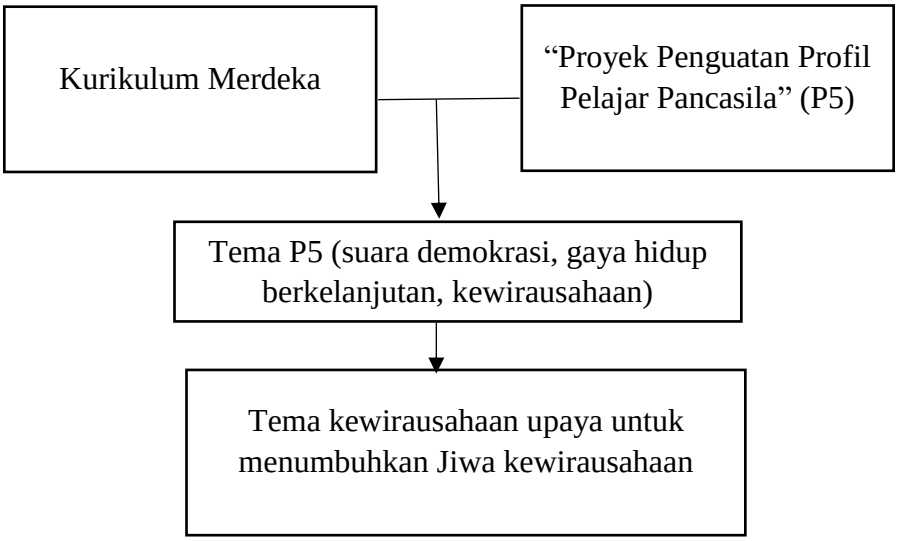

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan kualitatif yaitu, (1) penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi bentuk implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan, (2) menyelidiki secara mendalam hasil upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, menurut Miles,Huberman dan Saldana yaitu jenis penelitian dimana penyelidikan empiris disajikan sejalan dengan fenomena di lapangan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan menyajikan data berbentuk penjabaran kata-kata secara jelas dan rinci.[37]

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SMAS Al-Rifa'ie 1 yang beralamatkan di Jl. Raya Ketawang No.01, Kec. Gondanglegi, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi SMAS Al-Rifa'ie 1 ini karena termasuk salah satu sekolah yang telah menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema kewirausahaan.

[37] Matthew B. Miles; A. Michael Huberman; Johnny Saldaña, (2014). *Qualitative Data Analysis a Merhods Sourcebook* (Googel Books).

Pemilihan lokasi tersebut memiliki alasan yakni sekolah tersebut menerapkan kurikulum merdeka terutama dalam penerapan P5 yaitu pada siswa kelas X.

## C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek yang diambil yaitu siswa kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 yang berjumlah anak 117. Pemilihan subjek penelitian menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, purposive sampling digunakan untuk memilih sampel penelitian yang didasarkan menggunakan kebijakan peneliti sendiri. Ketika memilih sampel ini, pertimbangannya adalah pemahaman siswa terhadap kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila serta kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh sekolah dengan jumlah anak perkelas 1.

## D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

   Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi. Pihak-pihak yang dimaksudkan antara lain:

   a. Kepala SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi
   b. Satu Guru Koordinator X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi
   c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi
   d. Empat Siswa kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi

2. Data Sekunder

Penelitian ini diperoleh data sekunder dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel dan informasi tentang pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema kewirausahaan.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian secara umum dapat diartikan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini, berkaitan dengan metode pengumpulan data. Apabila melakukan wawancara, instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara; pada saat melakukan observasi, instrumennya adalah pedoman observasi; dan saat mendokumentasikan data, instrumennya berupa format pustaka atau format dokumen[38].

Penelitian kualitatif instrumen adalah peneliti itu sendiri, peneliti dalam prosesnya bekerja penuh dalam mendapatkan dan juga mengelola data penelitian. Peneliti harus terus menjaga keakuratan data penelitian yang diperoleh dengan tujuan agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Adapun instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah :

a. Pedoman Wawancara

Menggunakan pedoman wawancara agar dapat memperoleh data untuk menjawab fokus penelitian yang dilakukan. Wawancara ditujukan kepada Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah

[38] Hardani et al., (2017). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitaif*, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitaif*, vol. 53,.

bidang kurikulum, Guru kelas X, dan siswa kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1.

**Tabel 3.1 Pedoman wawancara**

| No | Informan | Tema Wawancara |
|---|---|---|
| 1. | Kepala Sekolah | a. Alasan menerapkan program P5<br>b. Alasan memilih tema dalam p5<br>c. Harapan setelah adanya kegiatan P5 |
| 2. | Wakil kepala sekolah bidang kurikulum | a. Sistem pelaksanaan p5<br>b. Upaya dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa<br>c. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan p5 |
| 3. | Guru Koordinator Proyek | a. Pemahaman guru terhadap kegiatan p5<br>b. Upaya guru dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam kegiatan p5<br>c. Pelaksanaan kegiatan proyek (integrasi kewirausahaan dengan p5).<br>d. Upaya dalam menghadapi hambatan saat pelaksanaan kegiatan proyek.<br>e. Cara guru dalam menilai dan mengevaluasi hasil kegiatan proyek siswa. |
| 4. | Siswa kelas X | a. Pemahaman tentang karya yang dihasilkan<br>b. Memahami tentang Kewirausahaan melalui penerapan P5 |

b. Pedoman Observasi

Menggunakan pedoman observasi agar dapat memperoleh data untuk menjawab fokus penelitian yang dilakukan. Observasi pada penelitian ini ialah ruang lingkup kegiatan dengan mengamati bentuk pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dimana peneliti mengamati implementasi kegiatan P(5) selama proses kegiatan berlangsung yaitu menggunakan observasi partisipatif.

**Tabel 3.2 Pedoman Observasi**

| No. | Aspek yang diamati |
|---|---|
| 1. | implementasi p5 dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan |
| 2. | Upaya guru dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam kegiatan p5 |
| 3. | Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan p5 untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan |
| 4. | Hasil dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan p5 |

c. Studi Dokumentasi

penelitian ini dokumentasi ialah semua rekaman baik berbentuk foto, catatan, dokumen, gambar dan lain sebagainya selama proses kegiatan dan pelaksanaan penelitian berlangsung.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian yang tepat, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, di antaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses dalam mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab yang berasal dari narasumber terkait di lapangan. Tahap wawancara bertujuan untuk memberikan jawaban pertanyaan penelitian peneliti atas fokus penelitian. [39] Wawancara dilakukan peneliti dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan guna memperoleh data terkait implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa.

[39] Burhan Bugin, (2010). Penelitian kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial, (*Jakarta, Kencana,)*, 108-109.

2. Observasi

Observasi ialah suatu proses kegiatan terencana yang dilakukan oleh peneliti, yang berfokus pada tujuan untuk didapatkannya informasi dari kebutuhan penelitian. Pada tahapan ini, peneliti melaksanakan beberapa proses tahapan lapangan seperti mengamati, mencatat, dan mengumpulkan segala data yang menjadi kebutuhan dalam penelitian.[40] Untuk teknik ini peneliti melakukan pengamatan secara proses pembelajaran berlangsung atau melibatkan diri dalam kegiatan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh penulis untuk mengelola data dalam bentuk tulisan, buku arsip atau gambar dalam serangkaian peristiwa selama berlangsungnya proses penelitian, yang nantinya dokumentasi ini akan menjadi bukti dilakukannya penelitian, juga sebagai penunjang keabsahan data dari diadakannya proses penelitian.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keakuratan data merupakan proses dalam meminimalisir kekurangan yang dilakukan saat memperoleh data. Keabsahan data diverifikasi oleh peneliti yang berupaya mendapatkan hasil data yang nantinya bisa dipertanggungjawabkan, valid, dan dapat dipercaya secara ilmiah. Data yang sudah ada harus sama dengan fokus penelitiannya, yaitu berupa pelaksanaan P5 dengan tema kewirausahaan untuk pembentukan jiwa peserta didik di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi.

[40] Ibid,. 15.

Cara yang digunakan dalam pengecekan keabsahan atau keakuratan data adalah dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari teknik dan sumber data yang dikumpulkan, dalam menggabungkan data ini peneliti sekaligus mengecek kredibilitas data dengan mengecek data dengan triangulasi.[41]

1. Triangulasi Sumber

   Peneliti membandingkan data hasil wawancara narasumber satu dengan yang lain.

2. Triangulasi Teknik

   Peneliti membandingkan informasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## H. Analisis Data

Analisis data ialah teknik untuk mencari, mengumpulkan dan menyusun data secara terstruktur yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Tujuannya adalah supaya mudah diserap dan dipahami dengan baik oleh diri sendiri maupun pembaca, hal ini dilakukan dengan terlebih dahulu mengorganisasikan data, kemudian menjelaskannya sesuai dengan poin-poin tertentu, memilih informasi penting tentang apa yang akan diteliti dan juga menarik kesimpulan.

Analisis data dilakukan pada tahap pengumpulan data, kemudian memilih data yang penting untuk pendukung dalam penelitian dan melihat hubungan antar data yang telah dikumpulkan hingga dapat disimpulkan

[41] Hardani dkk, (2017). *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitaif*, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitaif*, vol. 53, 154–57.

apakah data yang dikumpulkan dapat dipertanggung jawabkan juga kredibel. Teknik analisis data pada penelitian ini memakai teori Miles, Huberman, dan Saldana yang menjelaskan bahwa alur analisis dibagi menjadi tiga bagian:[42]

1. Reduksi Data (kondensasi)

   Reduksi data merujuk pada menyederhanakan semua yang peneliti kumpulkan di lapangan. Reduksi data juga dapat merujuk pada proses yang dilakukan peneliti supaya data yang sudah diperoleh dapat dipahami melalui teknik pengumpulan data yang kemudian dikelompokkan dan dinarasikan sesuai dengan hasil data yang diajukan dalam pertanyaan wawancara, begitupun dalam observasi dan dokumentasi yang tujuannya agar mudah dipahami.

2. Penyajian Data (data display)

   Setelah pengumpulan hasil data, peneliti akan menyampaikan data dalam bentuk teks naratif, didukung oleh beberapa bagan dan grafik untuk mendukung temuan penelitian. Peneliti menyajikan data sesuai dengan fakta lapangan dalam pelaksanaan P5 sebagai upaya untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas X di SMAS Al-Rifa'ie 1 gondanglegi.

3. Penarikan Kesimpulan

   Peneliti menyimpulkan data yang telah terkumpul dengan menganalisis kemungkinan yang akan menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan P5 dengan tema kewirausahaan, serta

[42] Hardani dkk., 53:163–74.

dampak apa yang muncul pada siswa setelah melakukan kegiatan P5 dengan tema kewirausahaan. Verifikasi data digunakan untuk mengevaluasi apakah data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian, sebagaimana yang dimaksud sesuai dengan objeknya.

## I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 prosedur yaitu :

1. Tahap Par Penelitian
   a. Menentukan Lokasi

      SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi yang telah menerapkan P5 dan menerapkan tema kewirausaahan.

   b. Mengurus Surat Perizinan

      Peneliti mengurus surat perizinan untuk diserahkan kepada pihak yayasan pondok dan juga pihak sekolah melalui pihak fakultas.

2. Tahap Kegiatan Penelitian

   Pada tahapan ini peneliti sudah terjun kelapangan untuk melaksanakan penelitian dan juga mencari data untuk penelitian.

   a. Melakukan Wawancara

      Wawancara dilakukan sesuai dengan apa yang akan diteliti yaitu pengimplementasian P5 yang dilakukan secara langsung. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru koordinator proyek dan juga siswa.

   b. Melakukan Observasi

Peneliti melakukan observasi terkait kegiatan P5 yang dilakukan peneliti secara terus menerus.

c. Peneliti mengumpulkan data dan dokumen yang diperlukan dan lain lain.

3. Tahap Penyelesaian

a. Penyusunan laporan penelitian

Peneliti setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan di atas, kemudian mengumpulkan informasi tersebut dan menyusunnya dalam proposal penelitian.

b. Komunikasi hasil penelitian

Peneliti memberitahu kepada dosen pembimbing tentang hasil laporan penelitian yang telah peneliti susun.

# BAB IV

# PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

## A. Paparan Data

### 1. Historis dan Geografis SMAS Al-Rifai'ie 1 Gondanglegi

Letak SMAS Al-Rifa'ie secara geografis sangat mudah diketahui oleh masyarakat sekitar dikarenakan berada ditempat yang strategis, letaknya di Jl. Raya Ketawang No. 1, Krajan, Ketawang, Kec, Gondanglegi, Kabupaten Malang, Jawa Timur. SMAS Al-Rifai'ie 1 Gondaglegi telah terakreditasi A. SMAS Al-Rifai'ie letaknya didepan lapangan Ketawang, yang berada dipinggir jalan raya Ketawang yang mana jalan ini adalah salah satu jalan menuju wisata didaerah malang selatan, dan daerah tersebut juga dekat dengan pemukiman penduduk. Sebagai penunjang pembelajaran siswa siswi SMAS Al-Rifai'ie 1 Gondanglegi memiliki bangunan yang luas, memiliki 16 ruang pada 4 lantai yang setiap ruangnya sudah dilengkapi dengan LCD dan proyektor, multimedia atau Laboratorium Komputer dengan 40 unit dan juga lab. Bahasa dengan kapasitas 40 siswa. SMAS Al-Rifai'ie 1 Gondanglegi berdiri dibawa naungan Yayasan Pondok Moderen Al-Rifa'ie yang dimana seluruh siswanya bertempat tinggal dipondok.

SMAS Al-Rifa'ie 1 berdiri sejak 2002, lingkungan sekolah dekat dengan Kantor kepala desa, Puskesmas, Pasar dan komplek pendidikan dari SD sampai SMA. SMA Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi berada dalam naungan yayasan pondok moderen Al-Roifa'ie 1 Gondanglegi yang dalam kesehariannya siswa menyesuaikan dengan pendidikan pondok pesantren.

**2. Visi Misi SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi**

**Visi SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi**

"Mewujudkan siswa-siswi SMA AL-RIFA'IE yang berkualitas dalam Prestasi dan IPTEK, Berakhlakul Karimah, Terampil serta Berwawasan Lingkungan"

**Misi SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi**

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME melalui penanaman budi pekerti dan program kegiatan keagamaan
2. Mewujudkan pengembangan kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan
3. Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan SCIETIFIC
4. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
5. Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.

## B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan dipaparkan peneliti berikut adalah hasil data yang telah diperoleh melalui interaksi dengan berbagai pihak di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator proyek, guru, dan siswa-siswi. Hasil penelitian yang disajikan sesuai dengan fokus penelitian dalam skripsi "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas X SMAS Al-Rifai'ie 1 Gondanglegi", maka diperoleh hasil:

1. **Bentuk Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Siswa Kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi.**

Tema yang terdapat dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ada berbagai macam, di antaranya adalah suara demokrasi, gaya hidup berkelanjutan, dan kewirausahaan adalah tema dalam P5 yang dipilih oleh SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi. SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi menerapkan Kurikulum Merdeka dimana menerapanya sudah pada tahapan mandiri berubah, pada tahapan ini sekolah sudah memberikan keleluasaan untuk menggunakan perangkat pembelajaran yang telah disediakan di Kurikulum Merdeka. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Kepala Sekolah Ibu Elva Imama S.Pd. bahwa :

> "SMA ini mbak sudah menerapkan kurikulum Merdeka Belajar dari tahun ajaran kemarin (2022-2023), tapi untuk tahun kemarin masih pada tahapan mandiri belajar, yang mana pada tahapan ini SMA masih meraba-raba karena perpindahan dari kurikulum 2013 yang mana sistem pembelajaran sudah menerapkan kurikulum merdeka untuk penilaiannya masih menggunakan kurikulum 2013. Untuk tahun ini (2023-2024) Alhamdulillah sudah pada tahapan mandiri berubah, yaitu menerapkan perangkat ajar dalam kurikulum merdeka (Elva Imama, Kepala Sekolah SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi, 20 Februari 2023)."

SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi pada tema suara demokrasi adalah ketika kegiatan pemilihan OSIS, untuk gaya hidup berkelanjutan adalah membuat hidroponik yang nantinya akan dilanjutkan dengan kewirausahaan yang mana hasilnya akan dijual dan selain penjualan pada hidroponik juga membuat kewirausahaan berupa manik-manik seperti cincin, gelang, gantungan kunci dan semacamnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan informan pertama Ibu Kepala Sekolah

> “Di SMA Al-Rifai’ie tema yang diambil yaitu suara demokrasi, gaya hidup berkelanjutan dan kewirausahaan. Untuk suara demokrasi kita lakukan ketika pemilihan ketua OSIS kemarin, untuk gaya hidup berkelanjutan membuat hidroponik yang dilanjut dengan kewirausahaan. Hidroponik ini menanam sayuran yang air di bawahnya juga dimanfaatkan untuk ternak lele mbak, nah nanti panennya kita jual di kampung dan kadang juga guru-guru yang membeli. Kewirausahaan juga harus pintar-pintar melihat peluang, untuk yang lagi rame juga manik-manik jadi SMA juga membuat proyek untuk membuat cincin, tasbih, gelang atau biasanya anak-anak ngomongnya aksesoris”

Bentuk Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada siswa kelas X SMAS Al-Rifa’ie 1 Gondanglegi, disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu Ibu Ita Rahmawati Surya Dewi S.Pd. bahwasanya :

> “pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini banyak macam-macamnya kebetulan di SMA mengambil tema suara demokrasi pada saat pemilihan ketua OSIS kan bisa itu kita terapkan dengan tema, lalu yang kedua adalah gaya hidup berkelanjutan di sini SMA membuat proyek hidroponik yang mana kita menanam sayuran yang di bawahnya kita manfaatkan sebagai ternak lele, ya meskipun lelenya gak banyak. Lalu yang terakhir adalah kewirausahaan di mana proyeknya kita melanjutkan dari tema sebelumnya yaitu gaya hidup berkelanjutan dan juga ditambahi dengan membuat manik-manik atau sering disebut mbak-mbak itu dengan aksesoris kan lagi musim sekali ya pakek cincin dan gelang-gelang (I. R. S. Dewi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMAS Al-Rifa’ie 1 Gondanglegi, 20 Februari 2024).”

Berdasarkan informasi yang telah didapat dari informan *pertama*, *kedua* di atas, peneliti menyimpulkan bahwa jenis kegiatan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kelas X SMAS Al-Rifa’ie 1 Gondanglegi memiliki tiga jenis kegiatan yaitu, (1) suara demokrasi, (2) gaya hidup berkelanjutan, dan (3) kewirausahaan.

a. Suara Demokrasi

   Sesuai dengan negara Indonesia yaitu negara demokrasi, sangat penting untuk menanamkan jiwa demokrasi pada diri siswa. Sesuai juga dengan tema yang telah diambil oleh SMAS Al-Rifa’ie

1 Gondanglegi yaitu suara demokrasi dengan kegiatan pemilihan ketua OSIS. Tujuan menerapkan suara demokrasi adalah agar siswa dapat memiliki wawasan yang luas tentang konsep demokrasi, dan dapat menerapkan prinsip demokrasi dalam kegiatan siswa. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan *kedua* yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Beliau menyebutkan bahwa :

> "penerapan P5 dalam tema suara demokrasi kita ambil pada semester ganjil 2023 kemarin, yang mana kegiatannya dilakukan selama satu minggu, dari tanggal 2 sampai tanggal 7 Oktober 2023. Yang mana kita mengambil tema ini diharapkan dapat menumbuhkan sifat-sifat berkebinekaan global, gotong royong, kreatif, dan juga inovatif."

Hal ini juga diperkuat oleh guru koordinator proyek yaitu ibu Dwi Sumartina, yang menyebutkan bahwa :

> "dalam kurikulum merdeka dirancang P5 salah satunya dengan tema suara demokrasi yang mana siswa diajak untuk melaksanakan demokrasi yaitu dengan kegiatan pemilihan ketua OSIS untuk masa bakti 2023/2024. Kegiatan ini dimulai dengan tahapan pengenalan pada siswa, di mana guru sebagai fasilitator mengenalkan pada siswa pengertian demokrasi, tujuan demokrasi dan juga penerapan demokrasi disekolah. Kegiatan selanjutnya adalah kotekstual, di mana guru mendampingi siswa dalam hal merencanakan kegiatan pemilihan ketua OSIS mulai dari awal kegiatan yaitu penjaringan, penetapan bakal calon dan juga penyampaian Visi dan Misi. Kegiatan yang selanjutnya adalah aksi, dimana guru dan siswa melakukan secara nyata pemilihan ketua OSIS hingga perhitungan suara. Dilanjutkan dengan kegiatan yang terakhir kegiatan refleksi tindak lanjut yaitu pelantikan ketua osis (Dwi Sumartina, koordinator proyek SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi, 20 Februari 2024)."

Demokrasi adalah sebuah bentuk pemerintahan yang semua warganya memiliki hak atas pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup rakyat secara perwakilan atau pun secara langsung. Penerapan tema suara demokrasi guru mendampingi siswanya untuk

melaksanakan kegiatan pemilihan OSIS sebagai bentuk pengimplementasian Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan tersebut siswa terlibat aktif dalam persiapan kegiatannya. Hal ini juga diperkuat oleh siswa SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi, yaitu Azarin Nazwa yang menyebutkan bahwa :

> "semester awal kemarin kita pemilihan ketua OSIS, sebelum pemilihan kita dikasi tahu apa si demokrasi itu, lalu kita ada kegiatan penyampaian visi misi ketua OSIS, pencoblosan ketua OSIS yang dilakukan oleh seluruh siswa, perhitungan suara dan yang teakir kemaren pelantikan ketua OSIS (Azarin Nazwa, siswa kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi, 20 Februari 2024)."

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi telah menerapkan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Suara Demokrasi. Peneliti menyimpulkan kegiatan P5 dengan tema suara demokrasi memiliki beberapa urutan, yaitu (1) Pengenalan, (2) kegiatan Kontekstual, (3) Aksi, dan (4) Refleksi. Berikut ini peneliti menyajikan gambar dokumentasi aktifitas siswa ketika pelaksanaan pemilihan ketua OSIS.

**Gambar 4.1**

**Siswa Melakukan Kegiatan Pemilihan Ketua OSIS**

b. Gaya Hidup Berkelanjutan

Tema proyek penguatan profil pelajar pancasila yang selanjutnya adalah gaya hidup berkelanjutan. Para guru mengajak siswanya untuk memiliki kesadaran bahwa pentingnya hidup berkelanjutan dan membangun keseimbangan antara hidup dengan kebutuhan manusia dan kelestarian untuk lingkungan. Sebagaimana hasil wawancara dengan informan *pertama* yaitu kepala sekolah SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi, yang mana beliau menyebutkan :

> "gaya hidup berkelanjutan ini mbak kita mengambil untuk membuat hidroponik, selain karena kita memanfaatkan bahan bekas kita disini juga memanfaatkan atap sekolah yang kosong. Kan bisa itu untuk dikasi hidroponik kan tidak membutuhkan lahan yang ada tanahnya."

Hal ini juga diperkuat oleh informan yang *ketiga* yaitu koordinator proyek :

> "kita membuat proyek hidroponik, yang kita tempatkan diatap sekolah kan itu kosong. Kita disini menanam sayur kangkung mbak, lalu air yang di bawahnya kita kasi ikan lele, ya meskipun tidak banyak. Alhamdulillah proses penanaman ini lancar untuk perawatannya juga. Dikarenakan untuk perawatannya bisa dipantau anak-anak setiap hari kan karena dilingkungan mereka sendiri, jadi kapan saja bisa dilihat perkembangannya."

Peranan guru dalam proses kegiatan gaya hidup berkelanjutan sangat berpengaruh dimana gaya hidup berkelanjutan memiliki banyak manfaat untuk siswa, selain menambah pengetahuan tentang pentingnya menjaga hidup yang berkualitas siswa juga diajari tentang cara merawat tumbuhan organik, melakukan penghijauan dan juga pentingnya makan makanan yang menyehatkan seperti makanan organik.

Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan siswa kela X yaitu, Muhammad Abyan Muafi yang menyebutkan bahwa :

> “dengan proyek hidup berkelanjutan ini kan buat hidroponik disini kita bisa belajar memanfaatkan limbah dan belajar bercocok taman yang engga repot. Seneng gak bosan kalo pelajarannya proyek gini. (M. Abyan Muafi, siswa kelas X SMAS Al-Rifa’ie 1 Gondanglegi, 20 Februari 2024).”

Pernyataan di atas, yang diharapkan oleh guru dengan menerapkan tema gaya hidup berkelanjutan adalah agar siswa dapat mengubah kebiasaan buruk menjadi lebih baik. Dapat mengajarkan siswa tentang pentingnya gaya hidup berkelanjutan untuk dirinya dan lingkungan sekitarnya. Berikut ini peneliti menyajikan gambar dokumentasi aktifitas siswa ketika proyek kegiatan hidroponik.

**Gambar 4.2**

**Siswa Melakukan Kegiatan Proyek Hidroponik**

**2. Bentuk Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Siswa kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi.**

Pembahasan mengenai fokus penelitian yang pertama yaitu bentuk implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi, pada pembahasan selanjutnya peneliti berfokus pada bentuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi melalui implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Informasi tentang Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan Jiwa kewirausahaan juga dilengkapi oleh informan *ketiga*, yaitu guru koordinator proyek beliau menyebutkan bahwa :

> "Di SMA penerapan proyek kewirausahaan ini membuat manik-manik dan hidroponik. Untuk hidroponik sendiri kita menanam kangkung dan memanfaatkan air yang ada di bawahnya itu untuk ternak lele, untuk hidroponik kangkung telah melakukan panen beberapa kali hidroponik kangkung ini. Panen pertama memang dimasa sama anak-anak sendiri mbak, karena yang ditanam masih sedikit. Untuk belan bulan selanjutnya alhamdulillah sudah bisa dijual pada guru-guru dan juga masyarakat sekitar. Untuk manik-manik ini nanti kita adakan bazar, termasuk juga hidroponik kita masukkan di bazar sekalian dan nanti ada tugas membuat laporan setelahnya."

Berdasarkan informasi yang telah didapat dari informan *kedua* dan *ketiga* di atas, peneliti menyimpulkan bahwa jenis kegiatan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi memiliki dua jenis kegiatan yaitu, (1) Pembuatan Proyek Hidroponik dan manik-manik, (2) Bazar Penjualan dan pameran.

Terdapat dua jenis kegiatan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang menjadi perantara tumbuhnya jiwa kewirausahaan pada siswa kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi yang sesuai dengan dimensi pelajar Pancasila. Kegiatan Proyek P5 dengan mengusung tema kewirausahaan ini memiliki tujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, agar siswa dapat memahami potensi ditingkat lokal, tantangan perkembangannya, hubungan dengan lingkungan, kesejahteraan masyarakat, dan sosial.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan observasi untuk mencari kebenaran secara akurat tentang P5 sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan secara langsung hal tersebut untuk memperkuat wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa informan. *Pertama*, berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan membuat manik-manik dan juga perawatan hidroponik. Pada hari Senin, 05 Februari 2024, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan tersebut. Berikut adalah hal yang didapat oleh peneliti yaitu bentuk implementasi P5 dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi:

a. Proses Pembuatan Manik-manik dan Perawatan Hindroponik

Proyek pembuatan Manik-manik dan hidroponik merupakan salah satu kegiatan siswa dalam mengimplementasikan P5. Kegiatan yang dilakukan adalah salah satu wujud dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Pada kegiatan ini siswa akan lebih memahami tentang kewirausahaan. Kegiatan membuat manik-manik dilakukan

setiap seminggu sekali yang dilakukan di setiap kelas X. Untuk hidroponik dipantau oleh siswa setiap hari, hal ini didapat dari wawancara bersama koordinator proyek sebagai informan *ketiga* bahwa :

> "Pelaksanaan P5 ini dilakukan setiap satu minggu sekali yang kegiatannya dilakukan pada setiap kelas X dengan waktu 1 jam pelajaran, ini untuk kegiatan membuat aksesoris yang mana didampingi oleh saya sendiri (guru koordinator proyek) dan juga team. Didalam kelas saya memberikan arahan terkait kewirausahaan, proses pembuatan aksesoris yang mana mencakup perencanaan, proses pembuatan, dan juga ada tahapan evaluasi secara bertahap disetiap pertemuan. Manik-manik sendiri untuk bentuk dan modelnya kami serahkan penuh kepada siswa untuk berinovasi dan berkreasi. Untuk hidroponiknya kan sudah berjalan lama, itu tinggal pemantauan saja, dan enaknya anak-anak kan bisa memantau kapan saja karena tempatnya dilingkungan pondok sini. Siswa siswi ini dalam perawatan hidroponik dan juga pembuatan manik-manik sangat kelihatan antusiasnya, kan memang dalam P5 sendiri memiliki dimensi pembelajaran yang bermakna yang bisa mereka ingat dengan mudah karena melalui praktek."

Informan *kedua* yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum juga menyebutkan bahwa :

> "Untuk pelaksanaan proyek ini sendiri ada jamnya, yaitu dilakukan setiap satu minggu sekali dikelas X. Dimana nanti didalmnya ini guru koordinator proyek memberikan pemahaman tentang kewirausahaan, lalu diadakannya perencanaan lalu pelaksanaan pembuatan proyek."

Peneliti juga menggali informasi untuk menguatkan informasi kepada informan *keempat* yaitu siswa kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi yaitu Azarin Nazwa, yaitu siswa pertama yang kita gali informasinya. Peneliti bertanya apakah benar adanya jika proyek P5 kewirausahaan ini dilakukan seminggu sekali?, Siswa tersebut menjawab "benar kak, buat proyek ini dilakukan dikelas setiap satu minggu sekali sesuai jadwalnya". Lalu peneliti bertanya kegiatan proyeknya apa saja?, siswa tersebut menjawab "Kegiatan proyek P5 ini

kita membuat manik-manik dan juga hidroponik, kalo manik-manik dikelas dan buatnya itu awalnya kita dikasih arahan apasi kewirausahaan itu, terus kita dikasi kebebasan buat manik-manik modelnya kayak bagaimana sekreatifnya kita sendiri pokoknya. Hidroponiknya kan sudah lama jadi tinggal merawat tumbuhannya setiap hari".

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tentang berlangsungnya kegiatan Proyek manik-manik juga hidroponik pada siswa seperti yang telah dijelaskan diatas, membuktikan bahwa benar adanya kegiatan proyek manik-manik dan juga hidroponik telah terselenggara di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi sebagai bentuk pengimplementasian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kelas X.

Pembuatan proyek manik-manik dan hidroponik merupakan salah satu kegiatan siswa dalam mengimplementasikan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Kegiatan ini adalah kegiatan yang termasuk dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Melalui kegiatan proyek ini siswa akan lebih mengetahui dan lebih mempelajari lebih mendalam tentang kewirausahaan. Kegiatan ini dilakukan setiap minggunya pada kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi dengan pada jamnya masing-masing. Setelah manik-manik dirangkai dan jadi bisa dijual. Dari hal tersebut otomatis pelaksanaan proyek sudah diterapkan, dan dapat membentuk jiwa kewirausahaan yang kreatif, dan inovatif.

b. Bazar dan Pameran

Peneliti melakukan pengamatan di hari bazar dan juga pameran pada tanggal 10 Maret 2024, yang mana kegiatan ini tidak dilakukan setiap minggunya akan tetapi ketika manik-manik yang telah dirangkai jadi, dan hidroponik siap dipanen. Menurut hasil wawancara sebelumnya yang dilakukan peneliti kepada informan *ketiga* yaitu guru koordinator proyek yang menyebutkan bahwa :

> "Bazar dan pameran yang kita lakukan setelah manik-manik jadi dan hidroponik waktunya panen. Ini telah kita rencanakan di perencanaan awal dikelas. Kita melihat peluang yang sangat banyak untuk mengambil hari bazar dan pameran adalah ketika santri atau siswa siswi dikunjung, yaitu minggu tanggal 10 Maret 2024 dua minggu lagi. Nanti kita adakan bazar untuk penjualan manik-manik dan hidroponik yang panen. Kita juga melihatkan pameran bentuk model hidroponiknya juga mbak."

Wawancara diatas diperkuat juga oleh penjelasan dari informan *kedua* yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang mana menyebutkan bahwasanya :

> "setelah manik-manik jadi aksesoris, kita melakukan pameran untuk menjualnya dan meraih keuntungan dari penjualan. Kan itu sudah jadi tujuan dalam kewirausahaan. Kita melakukan pameran ini dihari minggu sambangan yang nanti kita kirakan akan dilakukan tanggal 10 Maret 2024 dua minggu kedepan"

Untuk memperkuat hasil wawancara yang didapat dari informan peneliti juga melakukan observasi pada hari Minggu tanggal 10 Maret 2024. Yang mana hasil observasi peneliti mendapatkan bahwasannya :

> "Kegiatan bazar dan pameran ini dilakukan setelah penyelesaian proyek manik-manik yang dirangkai oleh siswa, bazar dan pameran ini adalah salah satu bentuk apresiasi terhadap kegiatan kewirausahaan siswa. Pameran ini dilakukan di pondok Al-Rifa'ie satu ketika sambangan berlangsung. Bazar dan pameran dimulai pada pukul 09.00 WIB di halaman SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi. Dimana setiap kelas menyiapkan *satand* bazarnya masing-masing dan yang bertugas untuk hidroponik adalah siswa laki-laki yang telah ditunjuk dari perwakilan kelas. Kemudian bazar dibuka hingga pukul

12.00 WIB. Siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bazar dan pameran, pembeli aksesoris atau manik-manik pun sangat banyak dikarenakan model yang sangat trendi. Antusias orang yang melihat dan bertanya tentang hidroponik juga ada."

Pada tanggal 18 Maret 2024 peneliti melakukan wawancara dengan informan *ketiga*, yaitu koordinator proyek untuk melakukan pengecekan kebenaran terhadap kegiatan yang berlangsung pada tanggal 10 Maret 2024. Informan ketiga menjabarkan kegiatan tersebut adalah seperti :

"Pada hari minggu lalu kita melakukan pameran pada pukul 09.00 WIB, yang diikuti oleh seluruh anggota kelas X di halaman sekolah dengan lapak bazar perkelas. Yang menjual aksesoris manik-manik seperti cincin, gelang, tasbih, gantungan kunci dan yang semacam itu. Ahlamdulillah siswa sanggat antusias mengikuti kegiatan bazar dan pamerannya. Pembeli juga banyak apalagi mbak-mbak santri yang suka mengenakan aksesoris. Jadi kita di bazar minggu lalu mendapatkan untung yang lumayan banyak pada penjualan aksesoris. Untuk hidroponik yang menjaga stand siswa laki-laki yang telah ditunjuk perkelas 2 orang, lumayan juga mbak laku yang beli juga ibu-ibu wali santri, juga ada ibu-ibu yang bertanya tentang proses pembuatan juga perawatan karena ingin membuatnya juga dirumah."

Untuk mencari informasi lebih lanjut, peneliti melakukan wawancara dengan informan *kelima* yaitu siswa kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi yaitu dengan Muhammad Abyan Muafi selaku siswa yang ditunjuk untuk menjaga *satand* hidroponik. Informan *kelima* memberikan informasi yaitu :

"Pas hari minggu bazar itu saya jaga stand bagian hidroponik, yang beli ibu-ibu wali santri. Sama beliau tanya-tanya perawatannya. Kan kalo hidroponik ini bagusnya kalo gak punya lahan yang luas tapi ingin menanam sayur itu bagus. Kebetulan ibu ini sama tidak ada lahan akhirnya melihat hidroponik siswa ingin mencobanya dirumah"

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan juga hasil wawancara di atas SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi telah membuktikan bahwa menyelenggarakan bazar dan pameran sebagai salah satu bentuk implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila P5 dalam

menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas X SMAS Al-Rifaie 1 Gondanglegi. Diikuti oleh seluruh siswa kelas X yang sangat berantusias pada bazar dan pameran tersebut. Berikut ini peneliti menyajikan dokumentasi kegiatan bazar.

**Gambar 4.3**

**Siswa Melakukan Kegiatan Bazar dan Pameran**

Adapun Upaya guru dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan

Upaya guru dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan sangat penting, karena upaya yang diberikan guru memiliki dampak tersendiri bagi siswa. Karena sosok disekolah yang utama bagi siswa adalah guru, dimana kata motivasi yang diberikan oleh guru sangat penting. Dalam pembahasan ini upaya guru dalam membentuk jiwa kewirausahaan siswa di kelas X melalui proyek P5. Mengenai hal ini dijabarkan oleh guru koordinator proyek atau infoeman yang *ketiga*. Beliau menyebutkan bahwa:

> "jadi upaya kita mbak sebagai guru koordinator proyek yang masuk dikelas X, sebelum kegiatan berlangsung pada pertemuan awal proyek kita kasi pengertian tentang kewirausahaan kayak gambaran-gambarannya bagaimana, lalu kita buat perencanaan terlebih dahulu kita memilih hal apa yang akan kita buat untuk proyek kewirausahaan. Saya kasi pilihan dulu itu anak-anak mau buat tas apa aksesoris.

> Mereka memilihnya adalah aksesoris yang dilihat sangat muda cara pembuatannya dan peminatnya banyak itu. Lalu saya suruh buat kelompok dan bagaimana gambaran masing-masing kelompok. Untuk pertemuan selanjutnya baru kita eksekusi manik-manik tersebut. Yang hasilnya kita akan buat bazar dan pameran. Tidak lupa setelah pameran kita buat evaluasi untuk apa yang perlu dipertahankan dan apa yang harus dibenahi."

Untuk memperjelas penjelasan informan ketiga, peneliti juga menggali informasi kepada informan kedua, yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Beliau menyebutkan :

> "Upaya guru disini dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa selain memberikan materi dan pengerjaan proyek disini kita juga mendatang kan pemateri dari luar untuk seminar kewirausahaan. Sosialisasi yang diikuti oleh seluruh siswa SMAS Al-Rifai'ie 1 Gondanglegi tidak terkecuali, yang kita adakan aula alrifaie 1. Alhamdulillah anak-anak sangat antusias"

Dari penjabaran diatas peneliti mengambil kesimpulan dari informan *ketiga* dan *kedua*, bahwasanya upaya guru dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan 1. Guru koordinator proyek menjelaskan tentang kewirausahaan melalui perencanaan, kegiatan proyek dan mengevaluasinya, 2. Mengadakan sosialisasi dengan mendatangkan pemateri dari luar sekolah.

Masih pada upaya guru dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan untuk memperkuat pernyataan informan *kedua* dan *Ketiga*, peneliti melakukan wawancara juga kepada informan pertama yaitu kepala sekolah. Beliau menyampaikan :

> "selain kita memberikan kegiatan dikelas juga kita mendatangkan pemateri dari luar yang disitu juga diajari cara yang baik menjadi wirausaha, cara kerja sama dalam tim wirausaha, cara bagaimana kita mengikuti perkembangannya juga ada prakteknya biar anak-anak gak bosen materi saja."

Kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti dari informan pertama bahwasanya upaya guru untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan

melalui proyek P5 ini diantaranya adalah 1. Guru menyampaikan dikelas ketika materi P5, 2. Guru mendatangkan pemateri dari luar, 3. Guru mengadakan prektek juga dari pemateri dari luar.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi untuk memperkuat data dari hasil wawancara beberapa informan, observasi dilakukan secara langsung di lapangan yang bertujuan untuk mencari kebenaran tentang upaya guru dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui bentuk implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi. Pada hari Sabtu, 17 Februari 2024, peneliti mendapatkan hasil pengamatan sosialisasi kewirausahaan sebagai berikut :

> "pada hari Sabtu pukul 10.00 WIB semua siswa dikumpulkan diaula SMA untuk mengikuti kegiatan seminar kewirausahaan. Pemateri memberikan penjelasan tentang kewirausahaan (mulai dari pengertian, tujuan, manfaat dan tentang kewirausahaan). Lalu pemateri berfokus pemateri kewirausahaan aksesoris selama 30 menit. Dilanjutkan pada pukul 10.30 WIB melakukan kegiatan merancang aksesoris yang setiap individunya membuat berbeda-beda macam aksesorisnya, sehingga waktu yang dibutuhkan setiap individu berbeda. Kegiatan sosialisasi berakhir dengan setiap individunya menghasilkan 1 produk juga diakhiri pada jam 11.30 WIB."

Dari pengamatan peneliti dan hasil wawancara yang didapat dari informan, peneliti menyimpulkan bahwa guru telah melakukan upaya dengan mendatangkan pemateri dari luar sekolah agar siswa lebih mendalami tentang kewirausahaan dan juga dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Berikut ini peneliti menyajikan dokumentasi kegiatan *workshop* kewirausahaan dan hidroponik.

**Gambar 4.4**

**Siswa Melakukan Kegiatan *Workshop* dan Hidroponik**

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar pancasila sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas X di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi.

a) Faktor pendukung

Setiap kegiatan tidak jauh dari hal yang mendukung setiap kegiatan, begitu halnya dengan proyek kewirausahaan ini, hal tersebut disampaikan oleh informan *ketiga* yaitu guru koordinator proyek. Beliau menyebutkan :

> "faktor pendukung kegiatan ini adalah dari sekolah mbak, sekolah memberikan fasilitas berupa membelikan alat-alat untuk hidroponik, lalu juga memberikan fasilitas untuk manik-manik juga. Antusias guru dan juga lingkungan sekitar pun menjadi faktor pendukung kegiatan ini, tanaman kangkung itu saja kita dapat dari tetangga salah satu guru kan itu juga mendukung kegiatan ini termasuk juga lelenya. Nah ini juga ada cerita lucu mbak dimana awal-awal memasukkan lele ke dalam air ini kita kasi 100 ekor lele tapi yang masih 15-20 cm an ukurannya beberapa hari kemudian lele ini banyak yang mati sampek akhirnya anak-anak ini bingung kenapa kok mati padahal lele yang mati ini gendut-gendut tapi juga tidak

> mengapung. Ketika pertemuan P5 selanjutnya saya buat evaluasi sering-sering, nah ternyata saya kan pesan ke anak-anak kalo kasi makan lele segenggam tangan saja betul itu mbak segenggam tapi yang memberi makan ini tidak hanya satu anak saja. Anak-anak dalam kelas ini sangat bersemangat mencari alasannya kenapa kok bisa mati, bisa diperkirakan kalo lele itu kebanyakan makan akhirnya mati kekenyangan. Lalu anak-anak ke saya sama memberikan uang katanya mau beli bibit lele lagi, ingin membenahi yang sebelumnya dengan akan diadakannya jadwal untuk memberi makan lelenya. Disini mereka sudah dapat pelajaran yang bermakna dan juga karena mereka telah diajari tentang berwirausaha dimana seorang wirausahawan harus bisa memecahkan masalah, berani mengambil risiko, berani bertanggung jawab itu juga penting."

Kemudian dikuatkan oleh wawancara dengan informan kedua yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, beliau mengatakan :

> "faktor pendukung juga salah satunya adalah senangnya anak-anak kalo dikasi kegiatan yang langsung proyek begitu, yang tidak hanya materi yang membosankan. Lalu juga faktor sekolah dan lingkungan yang mendukung kegiatan ini dibantu oleh sekolah untuk alat hidroponik dan pemberian benih-benih sayuran dari guru."

Selanjutnya, berkaitan dengan faktor pendukung dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menumbuhkan jiwa kewirausahaan SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi. Dengan adanya faktor pendukung ini antusias guru dan dukungan warga sekitar seperti lingkungan sekitar membuat siswa menjadi lebih mengenal dan memahami lebih mendalam tentang kewirausahaan. Dari hasil pengamatan peneliti pada hari Senin tanggal 05 Februari 2024 peneliti mendapatkan hasil bahwa:

> "Kerjasama antar guru dan warga sekolah sangatlah berjalan dengan baik. Peneliti melihat antusias guru dalam memberikan dorongan kepada siswa, membimbing dan mengarahkan siswa

> saat pembuatan proyek kewirausahaan hidroponik maupun maink-manik. Serta dukungan dari warga sekitar dan lingkungan sekitar dimana banyak yang memberikan bantuan berupa bibit kangkung juga lele."

Dari pernyataan diatas mampu disimpulkan bahwa sekolah sangat memfasilitasi kegiatan Proyek penguatan profil pelajar pancasila. Selain daripada itu, faktor yang lain adalah adanya antusias guru dan siswa yang sama-sama baik dalam melakukan kegiatan proyek tersebut bahkan faktor lingkungan sangat mendukung untuk kegiatan proyek tersebut.

b) Faktor penghambat

Selanjutnya adalah pembahasan tentang faktor penghambat dalam pengimplementasian Proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi. Yang disampaikan oleh informan *ketiga* yaitu guru koordinator proyek, beliau mengatakan ;

> "faktor penghambatnya ini ya karena ini pesantren ya mbak, jadi untuk kegiatan yang inginnya diajak keluar pesantren untuk melihat kegiatan kewirausahaan diluar ini jadi susah harus ada izin pihak pesantren. Juga dalam penyesuaian jadwal ini juga terbatas"

Lalu disampaikan juga oleh informan *kedua* yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum bahwasanya :

> "Faktor penghambatnya sebenernya ada paling hanya menentukan jadwal yang pas waktu awal saat pelaksanaan kegiatan projek ini. Selebihnya semua berjalan dengan baik dan lancar."

Pada observasi yang dilakukan, peneliti melaksanakan observasi terkait faktor penghambat keterbatasan waktu dalam menyusun jadwal projek, sebagai berikut:

> “Peneliti mengamati bagaimana jadwal proyek pembuatan manik-manik di sela-sela jam mata pelajaran kelas lain. Dimana waktu yang kurang pas saat siswa membuat manik-manik, dan kelas lain melakukan pelajaran seperti biasa, setelah pembuatan projek kewirausahaan siswa kelas X mulai pelajaran seperti biasa di kelas masing-masing sesuai jadwal per kelasnya masing-masing.”
>
> Observasi peneliti menunjukkan bahwa dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila membuat guru kesulitan dalam menyusun jadwal proyek pembuatan manik-manik. Kesimpulan yang dapat diambil dari data yang telah didapatkan melalui wawancara, observasi. Maka faktor penghambat dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi yaitu, (1) keterbatasan gerak siswa, (2) keterbatasan waktu dalam Menyusun jadwal proyek kewirausahaan manik-manik.

Setiap kegiatan tentunya juga terdapat faktor penghambat. Di SMAS Al Rifa'ie 1 Gondanglegi ini faktor penghambat bukan menjadi penghambat dalam menyelesaikan suatu tujuan, tetapi faktor penghambat ini kesulitan yang dialami guru dan warga sekolah lainnya ketika ingin melakukan kegiatan diluar pondok pesantren. Di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi juga memiliki beberapa faktor penghambat yaitu:

1. Terbatasnya ruang gerak siswa, dikarenakan SMAS Al-rifa’ie 1 Gondang legi tergabung dengan yayasan pondok moderen.
2. Keterbatasan waktu dalam penyusunan jadwal proyek.

## C. Temuan Penelitian

1. Latar belakang penerapan P5 dengan tema kewirausahaan sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah karena, (1) adanya perubahan kurikulum dan juga anjuran pemerintah untuk menerapkan kurikulum merdeka, (2) adanya tantangan global, (3) upaya dalam mendukung tercapainya visi sekolah, yaitu *"mewujudkan siswa-siswi SMA AL-RIFA'IE yang berkualitas dalam Prestasi dan IPTEK, Berakhlakul karimah, Terampil serta Berwawasan Lingkungan"*.
2. Proses menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan kewirausahaan dimulai dari kegiatan, (1) perencanaan, yang meliputi penyusunan program kegiatan, (2) pelaksanaan, yang meliputi pelaksanaan proyek yang akan menghasilkan pengalaman, dan (3) evaluasi dan tindak lanjut.
3. Strategi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan empat pendekatan, (1) pendekatan formal, (2) srtruktural, (3) mekanik, dan (4) organik.
4. Kegiatan proyek dengan mengambil tema kewirausahaan ini memberikan dampak positif bagi siswa, yang mana dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa, dapat memperkuat karakteristik siswa, yang juga akan berdampak positif bagi pembangunan bangsa.

# BAB V
# HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah diketahui pada bab sebelumnya, peneliti telah menemukan data yang diharapkan dari hasil wawancara dengan informan, observasi secara langsung di lapangan, dan dokumentasi berupa dokumen-dokumen dari subjek penelitian maupun dokumentasi foto kegiatan selama penelitian berlangsung. Maka selanjutnya, pada bab ini peneliti akan menguraikan bahasan sesuai dengan fokus penelitian. Pada pembahasan ini, peneliti mengintegrasikan temuan yang ada di lapangan kemudian menyamakan dengan teori-teori yang ada . Pada pembahasan ini peneliti juga akan menyajikan analisis dari data yang diperoleh, berupa data primer maupun sekunder, lalu diinterpretasikan secara rinci.

Implementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi mewujudkannya dalam bentuk kegiatan-kegiatan siswa yang bersifat rutin maupun insidentil (sewaktu-waktu) secara spontan. Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) hadir sebagai salah satu upaya dalam menumbuhkan jiwa-jiwa kewirausahaan melalui kegiatan proyek dengan tema kewirausahaan. Melalui kegiatan proyek siswa diajak untuk belajar mengenal tentang wirausaha dengan membuat suatu karya kewirausahaan. Melalui penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) siswa diharapkan dapat mengenal kewirausahaan dengan baik.

## A. Bentuk Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi.

Profil pelajar Pancasila adalah wujud dari profil yang sangat ideal yang mengharapkan dapat berkembang serta mewujudkan pelajar Indonesia yang memiliki kompetensi sesuai keenam dimensi profil pelajar Pancasila. Keenam dimensi tersebut yaitu beriman; bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkhebinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif. Dalam kurikulum merdeka sendiri, Kemendikbud mengatakan bahwasanya penguatan Pendidikan karakter sendiri bertujuan untuk pembentukan pelajar Pancasila. [43] Salah satu upaya mewujudkan pembentukan karakter yang sesuai dengan pelajar Pancasila ini yaitu proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Hal tersebut didukung juga oleh penelitian Hardiansyah dengan judul Implementasi Projek Kewirausahaan dalam Mendukung Profil Pelajar Pancasila si SMAN 1 Sikur dengan hasil Profil Pelajar Pancasila Kewirausahaan mampu mewujudkan mimpi idealisme dan mengembangkan potensi diri sendiri dengan munculnya 6 Elemen Profil Pelajar Pancasila dalam berkegiatan Kewirausahaan. Hasil penelitian ini diperoleh informasi dan data tentang implementasi projek kewirausahaan dalam mendukung profil pelajar pancasila dituangkan ke dalam Kurikulum Merdeka yang di modifikasi menjadi 1 program, program projek kewirausahaan yang dimana program itu disusun terjadwal pada hari Jum'at dan hari Sabtu dan muncul penanggung

[43] Permendikbud Ristek, tentang pedoman penerapan kurikulum merdeka sebagai pemulihan pembelajaran, Nomor 56 Tahun 2022

jawab secara terjadual itulah yang mengimplementasikan pada proses pembelajaran projek kewirausahaan sehingga mengembangkan bakat pada siswa dan semangat dalam menciptakan sebuah prodak, seperti Makanan Khas Sasak, Jajanan (kue) Khas Sasak, Manisan Pepaya, Minuman yang Berkhasiat dan Kerajiaan Tangan.

Kegiatan proyek ini sebagai pembelajaran dalam pembentukan karakter. Karena, kegiatan proyek ini membuat siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa, mengembangkan kompetensi siswa, serta memperkuat karakter siswa. [44] Kemendikbud telah mempersiapkan 7 tema dalam pengimplementasian proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu; (1) Gaya Hidup Berkelanjutan, (2) Kearifan lokal, (3) Bhineka Tunggal Ika, (4) Bangunlah Jiwa dan Raganya, (5) Suara Demokrasi, (6) Rekayasa Teknologi, (7) Kewirausahaan. Satuan Pendidikan dibebaskan memilih tema dan yang disesuaikan dengan kondisi sekolah karena guru dituntut untuk inovatif dan kreatif dalam merancang suatu kegiatan proyek agar siswa nyaman dalam melaksanakannya.[45]

Sesuai dengan kegiatan proyek dalam penerapan profil pelajar Pancasila. Di sekolah SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi yang mana memilih tema Suara demokrasi, Gaya Hidup Berkelanjutan dan Kewirausahaan dalam sebagai kegiatan proyek, yang dimana pemilihan tema tersebut dipilih karena sangat relevan dengan lingkungan sekitar, serta dapat meningkatkan karakter siswa agar siswa lebih kreatif dan mandiri . Oleh karena itu, guru dituntut pada

[44] *Ibid.*
[45] Kemendikbud Ristek No. 56/M/2022

kegiatan proyek, dengan menjadikan nilai-nilai yang dibentuk secara sederhana dan membuat siswa menjadi mengenal dan bisa menerapkan nilai-nilai Pancasila tersebut. Diharapkan siswa dapat menyiapkan dirinya yang mandiri dan untuk mempersiapkan siswa dimasa depan.[46]

Berdasarkan Kemendikbud Ristek No. 56/M/2022 kegiatan proyek ini sebagai jembatan siswa dalam belajar disiplin ilmu. Kegiatan proyek ini dipisah dengan pembelajaran intrakurikuler, bagaimana siswa belajar tentang suatu kejadian atau rumor penting yang lagi berkembang, lalu siswa membuat karya atau aksi secara nyata melalui kegiatan proyek tersebut. Kegiatan proyek ini disusun secara mudah dengan muatan, kegiatan, dan waktu dalam pelaksanaannya.[47] Menurut Kristin menyatakan bahwasanya sebuah kreativitas adalah suatu kemampuan berpikir yang telah dimiliki seseorang untuk menghasilkan suatu ide dan dituangkan hingga menciptakan suatu karya yang memiliki nilai guna tersendiri. [48] Oleh karena itu, sebagai pengimplementasian proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema Suara Demokrasi, Gaya Hidup Berkelanjutan, dan Kewirausahaan terdapat beberapa kegiatan sebagai pengimplementasian P5 yaitu; (1) Pelaksanaan pemilihan ketua OSIS, (2) pembuatan Hidroponik, (3) membuat manik-manik juga perawatan hidroponik. Peneliti menyajikan tabel 5.1 agar dapat memperjelas jenis kegiatan dan aktivitas siswa.

---

[46] Hardiansyah. (2023). "Implementasi Projek Kewirausahaan Dalam Mendukung Profil Pelajar Pancasila Si SMAN 1 Sikur," *Jurnal Visionari* 11, No 2.
[47] Ibid.
[48] A. T. A Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga," *Jurnal Pesona Dasar* 6, no. 1 (2018): 41–54.

**Tabel 5.1**

**Jenis Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Aktivitas Siswa dalam Pengimplementasian Tema pada Siswa Kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi**

| No. | Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) | Aktivitas yang Dilakukan Siswa |
|---|---|---|
| 1. | Suara Demokrasi (Pemilihan Ketua OSIS) | 1) Siswa mengikuti pengenalan tentang suara demokrasi<br>2) Siswa mengikuti kegiatan kontekstual dalam perencanaan kegiatan pemilihan ketua OSIS<br>3) Siswa mengikuti aksi secara nyata untuk pemilihan dan perhitungan suara OSIS<br>4) Siswa mengikuti kegiatan refleksi yaitu kegiatan pelantikan ketua OSIS |
| 2. | Gaya Hidup Berkelanjutan (Hidroponik) | 1) Siswa mengikuti pengenalan tentang gaya hidup berkelanjutan<br>2) Siswa mengikuti tahapan kontekstualisasi mencari permasalahan dilingkungan sekitar<br>3) Siswa mengikuti pengenalan tentang pembuatan dan perawatan hidroponik<br>4) Siswa mengikuti kegiatan aksi pembuatan hidroponik<br>5) Siswa mengikuti kegiatan perawatan hidroponik<br>6) Siswa melakukan kegiatan refleksi pemanenan |
| **No.** | **Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)** | **Aktivitas yang Dilakukan Siswa** |
| 3. | Kewirausahaan (Manik-manik) | 1) Siswa mengikuti pengenalan kewirausahaan<br>2) Siswa mengikuti kegiatan perencanaan kewirausahaan/ identifikasi masalah<br>3) Siswa mengikuti sosialisasi kewirausahaan<br>4) Siswa mengikuti kegiatan pembuatan manik-manik<br>5) Siswa mengikuti kegiatan perawatan hidroponik<br>6) Siswa mengikuti kegiatan bazar |

Setelah mengetahui jenis kegiatan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tiga tema sebagaimana dijelaskan pada tabel 5.1 di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwasannya jenis kegiatan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

terdiri dari tiga (3) jenis kegiatan yang diimplementasikan oleh SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi mencapai dimensi dari P5. Agar mengetahui secara jelas pencapaian indikator implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam tema yang diambil sesuai dengan pencapaian indikator pembentukan karakter siswa menurut keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka, maka peneliti menyajikan tabel 5.2 yang menerangkan tentang indikator pada siswa.

**Tabel 5.2**

**Pencapaian Indikator Siswa dengan Jenis Kegiatan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Suara Demokrasi, Hidup Berkelanjuatn**

| Tema | Dimensi | Indikator pencapaian |
|---|---|---|
| **Suara demokrasi** | 1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia | 1) Siswa melaksanakan Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia<br>siswa melaksanakan ritual beribadah |
| | 2) Gotong Royong | 2) Siswa tanggap terhadap kepedulian lingkungan sosial |
| | 3) Mandiri | 3) Siswa mengali kualitas diri, minat diri, paham situasi tantangan yang dihadapi |
| | 4) Bernalar kritis | 4) Siswa menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya |
| **Gaya hidup berkelanjutan** | 1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia | 1) Siswa mampu menjaga alam sekitar |
| | 2) Kreatif | 2) Siswa mampu menghasilkan karya inovatif yang bernilai ekonomis yang berasal dari limbah plastik disekitarnya. |

Berdasarkan uraian pada tabel 5.2 di atas, maka disimpulkan bahwasanya setiap indikator karakter siswa , telah dicapai oleh SMAS Al-

Rifa'ie 1 Gondanglegi. Pencapaian indikator karakter siswa, diwujudkan sekolah melalui kegiatan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

## B. Bentuk Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi.

Pembahasan selanjutnya tentang fokus penelitian kedua, yaitu bentuk Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi. Peneliti mendapatkan hasil data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi-dokumentasi berupa dokumen dan foto kegiatan yang bersangkutan dalam penerapan P5 dalam sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa, upaya guru dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta faktor pendukung dan penghambat pengimplementasian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Salah satu tema proyek yang dipilih oleh SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi adalah tema Kewirausahaan.

Tujuan mengambil tema kewirausahaan ini agar pelajar mampu mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan lingkungan, sosial, dan kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana dinyatakan oleh Cheung bahwa pembelajaran kewirausahaan lebih efektif jika dilaksanakan dengan pendekatan *learning by doing*. Program kewirausahaan memperkenalkan

strategi pembelajaran yang kontekstual atau sesuai kenyataan/realita. [49] Menurut Harry Gunawan menyebutkan pengertian jiwa kewirausahaan adalah jiwa yang mampu melihat untuk memberikan nilai plus, dengan mengidentifikasi peluang bisnis dan mengalokasikan sumber daya untuk mewujudkannya.[50]

Kegiatan proyek dimulai dari pengenalan, identifikasi masalah, menemukan solusi, menciptakan produk baik berwujud maupun ide/gagasan, sosialisasi kewirausahaan, pembuatan manik-manik, memasarkan secara langsung/bazar juga pameran. Setelah mengetahui jenis kegiatan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi yang telah dijelaskan pada tabel 5.1, maka peneliti menarik kesimpulan bahwasanya jenis kegiatan inti implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi ini terdapat beberapa kegiatan inti sebagai pengimplementasian P5 yaitu; (1) pembuatan manik-manik, (2) bazar dan juga pameran. Adapun indikator jiwa kewirausahaan yang sesuai dengan dimensi profil pelajar pancasila, yaitu:

1. Kerja sama dan komunikasi untuk mencapai tujuan bersama
2. Mengidentifikasi, mengklarifikas, mengelolah informasi juga gagasan dan menganalisis serta mengevaluasi penalaran dan prosedurnya

[49] C. K Cheung, *"Possibilities and Limitations. Education and Training,*" *Entrepreneurship Education in Hong Kong's Secondary Curriculum:*, 2008.
[50] Gunawan Harry, "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Nasi Jjmblang Di Kota Cirebon." (Universitas Komputer Indonesia,2020), 17–49.

3. Menghasilkan gagasan yang orisinal dan menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Untuk mengetahui dengan jelas pencapaian indikator implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan sesuai dengan pencapaian indikator jiwa kewirausahaan, maka peneliti menyajikan tabel 5.3 untuk menjelaskan tentang indikator pada siswa.

**Tabel 5.3**

**Pencapaian Indikator Siswa berjiwa kewirausahaan dengan Jenis Kegiatan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi.**

| Dimensi | Elemen | Indikator Pencapaian | Jenis kegiatan P5 Kewirausahaan |
|---|---|---|---|
| Gotong Royong | 1) Kolaborasi | 1) Siswa bekerja sama dengan teman kelas untuk mengelola kerja sama agar mencapai tujuan bersama sesuai target<br>2) Siswa aktif dalam menyimak, memahami, menganalisis informasi yang disampaikan orang lain sebagai strategi komunikasi untuk mencapai tujuan bersama. | 1) Pembuatan manik-manik dan perawatan hidroponik<br>2) siswa mengikuti pengenalan tentang kewirausahaan<br>3) siswa mengikuti sosialisasi kewirausahaan |
| **Dimensi** | **Elemen** | **Indikator Pencapaian** | **Jenis kegiatan P5 Kewirausahaan** |
| Bernalar Kritis | 1) Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan<br>2) Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya | 1) Siswa mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengelola informasi dan gagasan<br>2) Siswa menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya | 1) siswa mengikuti kegiatan perencanaan/ identifikasi masalah<br>2) siswa mengikuti evaluasi bersama |
| Kreatif | 1) Menghasilkan gagasan yang orisinal | 1) Siswa menghasilkan gagasan yang orisinil | 1) siswa menghasilkan manik-manik dan panen hidroponik |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | 2) Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal | 2) Siswa menghasilkan karya dan tindakan yang orisinil | untuk mengikuti bazar |

Berdasarkan uraian pada tabel 5.3 di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya setiap indikator karakter siswa berwirausaha, telah dicapai oleh SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi. Pencapaian indikator karakter siswa berwirausaha, diwujudkan sekolah melalui kegiatan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar pancasila tema Kewirausahaan di SDN wangiwisata Kabupaten Bandung oleh Rezy Vianthia Rendrapuri, Heidi Giva Salsabilla, Prihantini dengan hasil analisis data menunjukkan bahwa secara keseluruhan implementasi P5 yang dilaksanakan di SDN Wangiwisata ini menerapkan 3 dimensi bergotong royong, kreatif, dan bernalar kritis.[51]

Guru memiliki peranan yang begitu penting dan sebagai sosok utama yang memberikan contoh pada siswa. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Bab 2 Pasal 4 Tentang Guru dan Dosen, dimana tingkatan guru sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional telah dijelaskan di pasal 2 ayat (1) bahwa tujuan guru yaitu meningkatkan martabat serta peran guru dalam suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu Pendidikan nasional. Sama halnya dengan kondisi yang ada di SMAS Al-rifa'ie 1 Gondanglegi yang mana guru memegang peranan sangat penting.

[51] Prihantini. Rezy Vianthia Rendrapuri, Heidi Giva Salsabilla. (2023). "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan Di SDN Wangiwisata Kabupaten Bandung.," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, No 3.

Tugas guru yaitu; sebagai pendidik, yang penerapannya guru menjadi salah satu sosok utama dan sebagai panutan di sekolah bagi siswanya juga lingkungannya; guru sebagai pengajar, disini guru membantu siswa dalam pembelajaran dan mengembangkan kemampuan siswa; guru sebagai pembimbing, yang penerapannya guru membimbing siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru memberikan arahan yang benar kepada siswa jika siswa tersebut salah, memberi nasihat yang baik kepada siswanya; guru sebagai pengarah, disini guru juga menjadi *figure* dalam mengarahkan hal yang positif, yang memberikan arahan kepada siswanya agar menjadi lebih baik dalam berperilaku, guru memberi arahan pada siswanya dalam memecahkan suatu masalah dengan cara yang positif; guru sebagai pelatih, yaitu guru sebagai sosok utama dalam pengembangan kemampuan keterampilan siswa, agar siswa dapat terus mengembangkan kemampuannya di bidangnya dan sesuai potensinya.[52]

Seorang guru harus ikut terjun penuh dalam dunia pendidikan yang memiliki tujuan untuk memajukan siswa dalam mewujudkan tujuan Pendidikan nasional dan membentuk generasi penerus bangsa yang memiliki pengetahuan yang luas. Di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi upaya guru sendiri sudah sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Bab 2 Pasal 4 Tentang Guru dan Dosen. Jadi hasil penelitian tentang upaya guru dan hasil dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa melalui implementasi proyek

[52] Wijaya T T. Pitaloka, W B, Hermita N, Alim J A, Fauza N, Dipuja D A, "Analyzing Primary Teachers' Peesonality Competence in Universitas Riau.," *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, n.d., 29-36.

penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi adalah :

**Tabel 5.4**

**Upaya Guru Dan Hasil Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi**

| No. | Subelemen | Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan | Hasil Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan |
|---|---|---|---|
| 1. | Pemahaman dan penerapan kewirausahaan | Guru memperkenalkan tentang pengertian, tujuan, manfaat kewirausahaan | - hasil karya siswa berupa manik-manik<br>- hasil hidroponik |
| 2. | Pembelajaran bermakna | Guru mendatangkan pemateri dari luar/ diadakannya sosialisasi kewirausahaan | - siswa mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan lebih mendalam |
| 3. | Pengembangan karakter | Menerapkan nilai-nilai dimensi P5 saat proses kewirausahaan | - terbentuknya sikap gotong royong dan kerja sama<br>- terbentuknya sikap yang kreatif dan inovatif |

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan guru juga hasil dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa di Kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi mencakup pendidikan kewirausahaan siswa di sekolah diterapkan dalam pemahaman dan kegiatan proyek. Peneliti menarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan guru dan hasil dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di Kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi sesuai dengan indikator siswa berjiwa wirausaha menurut keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.

Kesimpulan bahwa setiap subelemen siswa berjiwa wirausaha yang dijelaskan oleh Kemendikbud Ristek tentang dimensi Proyek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila (P5) pencapaian sub elemen tersebut sudah diterapkan dalam bentuk kegiatan siswa dan upaya guru dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Richard Cantillon "*entrepreneurial is an innovator and individual developing something unique and new*" yang artinya Wirausaha ialah seseorang yang berinovasi dan individu penemu sesuatu yang unik dan baru.[53]

Penerapan kegiatan pembelajaran dan keberhasilan suatu siswa dalam satuan pendidikan patinya terdapat sebuah dukungan juga usaha dari kepala sekolah, guru, dan lingkungan sekitar. Di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi ini dalam pengimplementasian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa tentunya mendapat dukungan oleh pihak yang ada di sekolah, lingkungan sekolah juga siswa yang selalu antusias dalam belajar. Dalam implementasinya peneliti menemukan faktor-faktor pendukung kegiatan proyek pelajar Pancasila sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan di Kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi yaitu:

1. Sekolah menyediakan fasilitas juga anggaran pembuatan hidroponik dan manik-manik

   Muhroji menyebutkan "Fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses belajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapainya tujuan pembelajaran". [54] Tempat adalah termasuk dalam

[53] Richard Cantillon, *Essai Sur La Nature Du Commerce En Général*. *(Paris : Institut Coppet, 1755)*
[54] Muhroji, dkk. (2004). *Manajemen Pendidikan : Pedoman Bagi Kepala Sekolah Dan Guru* (Surakarta: University Muhammadiyah Press).

fasilitas menjadi penunjang kenyamanan dalam belajar. Tempat yang sangat nyaman membuat siswa lebih bersemangat dalam mengerjakan kegiatan. Di SMAS al-rifa'ie 1 Gondanglegi tempat belajar yang sangat nyaman dan luas dalam proses pembuatan manik-manik juga peletakan hidroponik. Selain itu anggaran, di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi dimana anggaran dalam pembuatan hidroponik juga manik-manik dibiayai penuh oleh sekolah, mulai dari paralon, bro listrik, penutup paralon, gergaji, lem, *water pump*, media tanam juga benih untuk membuat hidroponik. bahan manik-manik juga semua dibiayai penuh oleh sekolah. Dukungan penuh berupa anggaran disini membuktikan bahwa sekolah sangat memberi dukungan penuh terkait pengimplementasian projek penguatan profil pelajar Pancasila ini.

2. Guru koordinator proyek dalam proses kewirausahaan

Guru adalah sosok yang penting dalam kehidupan siswa di sekolah. Guru menjadi panutan utama siswa dalam menerapkan sebuah ilmu yang telah diberikan oleh gurunya. Salah satu faktor pendukung ini ialah sekolah memiliki guru koordinator proyek dalam kegiatan implementasi proyek pelajar Pancasila, karena guru koordinator proyek kewirausahaan mengetahui secara spesifikasi dalam bidangnya yang sesuai dengan apa yang diinginkan kepala sekolah bahwa untuk kegiatan proyek siswa diharapkan inovatif, kreatif, mandiri, dan sudah menghasilkan karyanya sendiri. Pengetahuan guru koordinator proyek dalam pembuatan hidroponik dan manik-manik sangat luas dan yang memberi dampak positif bagi siswa ketika belajar bersama dalam kegiatan manik-manik

juga hidroponik, banyak sekali yang didapatkan siswa mulai dari tujuan, manfaat, teknik pembuatan juga yang lainnya. Harapannya akan membawa nama baik sekolah karena siswa akan memberikan pengaruh besar pada perkembangan sekolah. Tujuan dibentuknya guru koordinator proyek juga untuk penyusunan modul ajar.

3. Antusias warga sekolah dan dukungan dari lingkungan sekolah

Sekolah yaitu bukan hanya untuk tempat kegiatan belajar, mengajar akan tetapi untuk menjadi tempat dalam melakukan sebuah usaha juga proses pada pembentukan karakter.[55] Lingkungan sekolah adalah salah satu faktor penting yang memberikan perkembangan pada dunia pendidikan. Oleh karena itu, di SMAS Al-Rifa'ie1 Gondanglegi dalam proses penumbuhan jiwa kewirausahaan juga membutuhkan dorongan dari guru, warga sekolah, dan lingkungan sekitar, di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi sendiri semua sangat mendukung secara penuh terkait penerapan projek profil pelajar Pancasila dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Faktor lingkungan yang baik juga akan memberikan dampak yang baik untuk siswa.

Faktor pendukung yang telah dijelaskan sangat memberikan dampak yang positif untuk siswa dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan, yang mana telah dijelaskan oleh mulyasa secara umum untuk faktor pendukung yang perlu diperhatikan dalam sekolah yaitu:

[55] Diah Ayu Saraswati et al.. (2022). "Analisis Kegiatan P5 Di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Mipa* 12, no. 2:185–91, https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.578.

1. Tujuan dan sasaran pendidikan
2. Siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam pendidikan
3. Memberikan arahan dan mendidik siswa dengan professional
4. Pengalaman yang harus dimiliki siswa dalam pendidikan
5. Fasilitas dan sumber belajar menjadi penentu keberhasilan dari suatu pendidikan[56].

Peneliti menyajikan indikator faktor pendukung menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang harus diperhatikan dalam sekolah dalam faktor pendukung dalam mengimplementasikan P5 dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi:

**Tabel 5.5**

**Analisis Indikator Faktor Pendukung Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di Sekolah dengan Faktor Pendukung Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi.**

| No. | Faktor Pendukung Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di Sekolah | Faktor Pendukung Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan siswa melalui Implementasi P5 di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi |
|---|---|---|
| 1. | Tujuan dan sasaran pendidikan | Di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi dimana antusias guru dan warga sekolah serta dukungan lingkungan sekitar merupakan suatu tujuan dari sasaran pendidikan. dimana siswa, guru ikut andil penuh dalam kegiatan penerapan proyek pelajar Pancasila. |
| 2. | Siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam pendidikan | |
| 3. | Memberikan arahan dan mendidik siswa dengan professional | Di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi mempunyai guru koordinator proyek, Guru ahli kewirausahaan, guru profesional dalam bidangnya, dan juga mendatangkan pemateri lain dari luar yang ahli dalam kewirausahaan dengan tujuan agar siswa mendapatkan pemahaman lebih terkait teknik pembuatan kewirausahaan yang baik dan benar. |
| 4. | Pengalaman yang harus dimiliki siswa dalam pendidikan | Di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi guru memberikan pengalaman terhadap siswa dengan mengirimkan siswa untuk ikut andil dalam kegiatan kewirausahaan seperti bazar dan hal-hal yang berhubungan dengan kewirausahaan. |

[56] Enco Mulyasa. (2012). "Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan," *Remaja Rosdakarya*.

| | | |
|---|---|---|
| | | Dengan hal ini siswa semakin memiliki pengalaman di dunia pendidikan. |
| 5. | Fasilitas dan sumber belajar menjadi penentu keberhasilan dari suatu pendidikan | Di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi faktor pendukungnya yaitu menyediakan fasilitas tempat yang luas dan dapat memberi kenyamanan pada siswa saat proses pembuatan hidroponik juga manik-manik, serta anggaran penuh dalam pembuatannya. Dimana dukungan sekolah sangatlah besar terhadap pengimplementasian proyek pelajar Pancasila dalam menumbuhkan jiwakewirausahaan siswa. |

Dari tabel 5.5 telah dijelaskan analisis terkait faktor pendukung upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam sekolah dengan faktor pendukung implementasi proyek pelajar Pancasila dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi. Kesimpulannya, dari indikator di atas bahwa SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi telah berhasil memenuhi indikator, bahwasannya sekolah memberi dukungan penuh dalam kegiatan pengimplementasian proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Faktor pendukung adalah salah satu penunjang keberhasilan suatu kegiatan, keberhasilan suatu tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah yang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Selanjutnya, setiap kegiatan tentunya juga terdapat faktor penghambat. Di SMAS Al Rifa'ie 1 Gondanglegi ini faktor penghambat bukan menjadi penghambat dalam menyelesaikan suatu tujuan, tetapi faktor penghambat ini kesulitan yang dialami guru dan warga sekolah lainnya ketika ingin melakukan kegiatan diluar pondok pesantren. Di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi juga memiliki beberapa faktor penghambat yaitu: (1) Keterbatasan ruang gerak siswa, dikarenakan SMAS Al-Rifa’ie 1

Gondanglegi tergabung dengan yayasan pondok moderen, (2) keterbatasan waktu untuk Menyusun jadwal proyek.

# BAB VI

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila P(5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi" dengan ini peneliti menyimpulkan, sebagai berikut:

1. Bentuk implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi terdiri dari 3 tema. Pertama, dengan tema Suara Demokrasi dengan kegiatan pemilihan ketua OSIS. Kedua, Gaya Hidup berkelanjutan dengan kegiatan proyek hidroponik. Dan yang ketiga, dengan tema kewirausahaan dengan kegiatan proyek pembuatan manik-manik serta perawatan hidroponik.
2. Bentuk implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi diwujudkan dengan beberapa kegiatan, kegiatan pertama, pembuatan manik-manik dan perawatan hidroponik. Kegiatan yang selanjutnya adalah bazar dan pameran. Penerapan proyek P5 ini siswa mendapatkan kesempatan secara langsung atau siswa melakukan aksi nyata, yang memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa agar memberikan kontribusi terhadap lingkungan sekitar. Melalui kegiatan berwirausaha, siswa menjadi tertanam jiwa mandiri, kreatif, inovatif, berjiwa besar, dan bisa menggali potensi yang ada di sekitarnya. Tema kewirausahaan yang dipilih oleh SMAS Al-Rifa’ie 1 Gondanglegi

dimaksimalkan oleh guru dengan memperkenalkan tentang pengertian, tujuan, manfaat kewirausahaan. Kedua, guru mendatangkan pemateri dari luar/ diadakannya sosialisasi kewirausahaan. Juga saat kegiatan menerapkan nilai-nilai dimensi P5 saat proses kewirausahaan.

Pelaksanaan implementasi P5 dengan tema kewirausahaan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yaitu; sekolah menyediakan fasilitas juga anggaran pembuatan hidroponik dan manik-manik, guru koordinator proyek dalam proses kewirausahaan, antusias warga sekolah dan dukungan dari lingkungan sekolah. Adapun faktor penghambat pada implementasinya adalah karena terbatasnya ruang gerak siswa juga keterbatasan waktu untuk menyusun jadwal proyek.

## B. Saran

Berdasarkan pemaparan data dan penarikan kesimpulan, peneliti membuat saran kepada pihak-pihak yang terlibat. Saran dari peneliti diharapkan dapat membangun, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan untuk selalu mempertahankan dan berinovasi dalam pengimplementasian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa.
2. Bagi Guru, diharapkan lebih mempertahankan upaya dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada siswa melalui implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila.
3. Bagi Siswa, diharapkan lebih semangat dan antusias serta dapat mengimplementasikan nilai-nilai kewirausahaan yang didapatkan melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dan siswa diharapkan

aktif dalam mengikuti kegiatan kewirausahaan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

# DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya. *"Qur'an Kemenag,"* Lajnah Pentashihan mushaf, and Gedung Bayt Al-Qur`an & Museum Istiqlal. 2019.

Cheung, C. K. "*Possibilities and Limitations. Education and Training." (Entrepreneurship Education in Hong Kong's Secondary Curriculum:*, 2008.),102

Diah Ayu Saraswati, Diva Novi Sandrian, Indah Nazulfah, Nurmanita Tanzil Abida, Nurul Azmina, Riza Indriyani, and Septionita Suryaningsih. (2022). "Analisis Kegiatan P5 Di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Mipa* 12, no. 2 : 185–91. https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.578.

Fajriansyah, Irham, Imam Syafi'i, and Heny Wulandari. (2023). "Pengaruh Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Sikap Mandiri Siswa." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 : 1570–75. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1612.

Gunawan, Harry. (2015). "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Nasi Jjmblang Di Kota Cirebon," no. 2009 : 17–49.

Habe, Hazairin, and Ahiruddin Ahiruddin. (2017). "Sistem Pendidikan Nasional." *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 2, no. 1 ): 39–45. https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48.

Hardani, Grad.Cert.Biotech Nur Hikmatul Auliya, M.Si Helmina Andriani, M.Pd Roushandy Asri Fardani, S.Si., M.Si Jumari Ustiawaty, S.Si., Apt Evi Fatmi Utami, M.Farm., M.Sc Dhika Juliana Sukmana, S.Si., and M.I.Kom Ria Rahmatul Istiqomah. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitaif*. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitaif*. Vol. 53.

Hardiansyah. (2023). "Implementasi Projek Kewirausahaan Dalam Mendukung Profil Pelajar Pancasila Si SMAN 1 Sikur." *Jurnal Visionari* 11, No 2.

Hastasasi, Windy. (2022). “Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan.” *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, no. April : 118.

Hidayati, Voni Nur, Fitri Rahma Dani, Merika Setia Wati, and Melli Yati Putri. (2022). “Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Di Sman 1 Payung Sekaki.” *Jurnal Eduscience* 9, no. 3: 707–16. https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3443.

Kemendikbud. (2020). “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.” *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 174.

Kemendikbudristek BSKAP. *Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan*. *Kemendikbudristek*, 2022.

Khoirurrijal. (2022). *"Pengembangan Kurikulum Merdeka"*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.

Mas’ud Machfoedz, Mahmud Machfoedz. *Kewirausahaan: Suatu Pendekatan Kontemporer*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2014.

Muhroji, Dkk. *Manajemen Pendidikan : Pedoman Bagi Kepala Sekolah Dan Guru*. Surakarta: University Muhammadiyah Press, 2004.

Mulyasa, Enco. “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.” *Remaja Rosdakarya*, 2012.

Nisa Khoirun. (2022). “Internalisasi Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan Kelas X Di MA Al-Ittihad.” *Etheses Uin Malang*, no. 8.5.2017: 2003–5.

Nurfida. (2023). “Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menurut Teori Aktivitas Engestrom (Studi Kasus Di SMP Negeri 131

Jakarta Dan SMA Negeri 1 Parung),", 1–93.

Pengembangan, Panduan. (2022). "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." *Pendidikan Sosial Undiksha*, 2.

Pitaloka, W B, Hermita N, Alim J A, Fauza N, Dipuja D A, Wijaya T T. "Analyzing Primary Teachers' Peesonality Competence in Universitas Riau." *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, n.d., 29-36.

Rezy Vianthia Rendrapuri, Heidi Giva Salsabilla, Prihantini. (2023). "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan Di SDN Wangiwisata Kabupaten Bandung." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, No 3.

Richard Cantillon. *Essai Sur La Nature Du Commerce En Général*. Reprint 20. Paris : Institut Coppet, 1755.

Rochimah, R.(2019). "Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup Dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan Siswa SMA Ma'arif NU Pandaan: Studi Kasus Program Lembaga Pelatihan" http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/14402%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/14402/1/15130090.pdf.

Saldaña, Matthew B. Miles; A. Michael Huberman; Johnny. *Qualitative Data Analysis a Merhods Sourcebook*. Googel Books, 2014.

Studi, Program, Pendidikan Ekonomi, and Fakultas Ekonomi.(2018). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan" 6, no. 2: 8–11.

Sudibya, I Gusti Ngurah, Ni Made Arshiniwati, and Ni Luh Sustiawati.(2022). "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Penciptaan Karya Seni Tari Gulma Pneida Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Seni Drama Tari Dan Musik* 5, no. 2: 25–38.

Sumarti, Sri Susilogati. (2018). "Pengaruh Hardiness Terhadap Jiwa Kewirairausaha,." *Kewirausahaan UMP*, no. 2008: 6–22. https://repository.ump.ac.id/8795/3/BAB II.pdf.

Supriadi Torro1, Yusriani2, Idham Irwansah Idrus3, and Sosiologi. (2023). "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SMA Kec. Sinajai Utara Kab. Sinjai." *Pendidikan Sosial Undiksha* 5, no. 02: 158–64.

Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga." *Jurnal Pesona Dasar* 6, no. 1: 41–54.

Wiganti, Sri. "Aplikasi Dan Teori." *UIN Sunan Ampel*, 2013, 13.

Winanti, Kresni, Yuliyani, and Arief Agoestanto. (2018). "Jurnal Profesi Keguruan." *Jurnal Profesi Keguruan* 9, no. 2: 121–28.

# Daftar
# Lampiran

## Lampiran I

### Surat Bukti Penelitian Sekolah

YAYASAN PONDOK MODERN AL-RIFA'IE
"SMA AL-RIFA'IE"
TERAKREDITASI "A"
NSS : 304051815103 NPSN : 20549647
Jl. Raya Ketawang No.01 Telp.(0341) 875280 Gondanglegi Malang 65174 JawaTimur

**SURAT KETERANGAN**
**Nomor : 784/S.KET/SMA/YPMA/V/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elva Imama, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : Sma Al-Rifa'ie Gondanglegi

Menerangkan Bahwa :

Nama : Hanifatuz Zakiyah Afifah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
NIM : 200102110090
Jurusan /Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Adalah benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi terhitung mulai tanggal 15 Januari s.d 15 Maret 2023 dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul ***"IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PELAJAR PANCASILA (P5) SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS X SMAS AL-RIFA'IE GONDANGLEGI"" .***

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gondanglegi, 16 Mei 2024
Kepala Sekolah

**Elva Imama, S.Pd**

Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran II

# Bukti Konsultasi

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Hanifatuz Zakiyah Afifah

NIM : 200102110090

Jurusan :Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembimbing : Nur Cholifah, M.Pd

Judul : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi.

| No. | Hari/Tanggal | Materi Konsultasi | TTD Dosen Pembimbing |
|---|---|---|---|
| 1, | Kamis, 2 Mei 2024 | Konsultasi BAB IV | |
| 2, | Rabu, 8 Mei 2024 | Konsultasi BAB IV-VI | |
| 3. | senin, 13 April 2024 | Konsultasi BAB IV-VI | |
| 4. | Rabu, 15 Mei 2024 | Konsultasi BAB IV-VI | |
| 5. | Jumat, 17 Mei 2024 | Konsultasi BAB I-VI dan ACC | |

Dipindai dengan CamScanner

**Lampiran III**

**Pedoman Wawancara**

INSTRUMEN WAWANCARA PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi

Alamat : Jl. Raya Ketawang No.01, Krajan, Ketawang, Kec. Gondanglegi, Kabupaten Malang, Jawa Timur

Judul Penelitian : Implementasi Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Uapaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas X SMAS Al-Rifai'ie 1 Gondanglegi

Informan Tema Wawancara

Kepala Madrasah 1. Bentuk pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 2. Upaya guru dalam membentuk karakter jiwa kewirausahaan pada siswa 3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum X 1. Upaya guru dalam membentuk karakter jiwa kewirausahaan melalui penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. 2. Pelaksanaan kegiatan proyek. (mengintegrasikan kewirausahaan dengan kegiatan proyek memberikan kesempatan siswa dalam membuat hasil karya yang dipelajarinya) 3. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan saat melaksanakan kegiatan proyek.

Guru Koordinator Proyek atau Guru Ahli 1. Upaya guru dalam membentuk karakter jiwa kewirausahaan melalui penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. 2. Pelaksanaan kegiatan proyek. (mengintegrasikan kewirausahaan dengan kegiatan proyek memberikan kesempatan siswa dalam membuat hasil karya yang dipelajarinya) 3. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan saat melaksanakan kegiatan proyek.

Siswa kelas X 1. Respon siswa terhadap kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. 2. Dampak yang dirasakan siswa implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa.

Instrumen Wawancara Kepala Madrasah

1) Bagaimana gambaran umum SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi?
2) Apakah benar di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi menerapkan Kurikulum Merdeka?
3) Jika benar, bagaimana kebijakan kepala sekolah mengenai sistem penerapan kurikulum merdeka salah satunya dengan penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?

4) Jika benar, tema apa yang dipilih dalam penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?
5) Alasan mengapa menerapkan tema tersebut sebagai bentuk implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan?
6) Bagaimana sistem/bentuk kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan?
7) Pembentukan jiwa kewirausahaan seperti apa yang di kembangkan di SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi?
8) Apakah sebelum melaksanakan kegiatan tersebut guru melakukan perencanaan?
9) Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan?
10) Apa dampak positif yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan proyek profil pelajar Pancasila dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas x SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi?
11) Adakah faktor penghambat dan pendukung pengimplementasian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan?

Instrumen Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

1) Bentuk kegiatan seperti apa saja dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas x SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi?
2) Bagaimana upaya guru dan hasil dalam mendampingi siswa dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan saat kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)?
3) Apakah anda melakukan perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan ProyekPenguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas x SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi?
4) Apa yang anda lakukan dalam kegiatan perencanaan tersebut?
5) Selain menumbuhkan jiwa kewirausahaan, nilai-nilai apa saja yang didapatkan siswa setelah pelaksanaan P5?
6) Apa dampak positif dari pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas x SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi?
7) Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas x SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi?
8) Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas x SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi?
9) Apakah lingkungan keluarga dan masyarakat dapat menjadi faktor dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa?

Instrumen Wawancara Guru Koordinator Proyek atau Guru Ahli

1) Bentuk kegiatan seperti apa saja dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas x SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi?
2) Apakah anda melakukan perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas x SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi?
3) Apa yang anda lakukan dalam kegiatan perencanaan tersebut?
4) Selain menumbuhkan jiwa kewirausahaan, nilai-nilai apa saja yang didapatkan siswa setelah pelaksanaan P5?
5) Apa dampak positif dari pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas x SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi?
6) Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas x SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi?
7) Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas x SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi?
8) Apakah lingkungan keluarga dan masyarakat dapat menjadi faktor dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa?

Instrumen Wawancara Siswa Kelas X

1) Apakah benar di sekolah telah melaksanakan kegiatan proyek?
2) Jika benar, kegiatan produknya seperti apa?
3) Bagaimana perasaan kamu mengikuti kegiatan proyek tersebut?
4) Apa yang kamu ketahui tentang kewirausahaan?
5) Apakah tempat atau fasilitas sangat membuat kamu nyaman dalam pembuatan proyek?
6) Apakah di sekolah terdapat kegiatan pameran hasil kewirausahaan?
7) Jika iya, coba ceritakan perasaan dan pengalaman kamu saat mengikuti kegiatan tersebut?

**Lampiran IV**

**Dokumentasi Pelaksanaan P5**

1. Suara Demokrasi (pemilihan ketua OSIS)

2. Gaya Hidup Berkelanjutan (hidroponik)

| | |
|---|---|
| | |

3. Kewirausahaan (manik-manik dan hidroponik)

| | |
|---|---|
| | |
| | |
| | |

**Lampiran V**

**Dokumentasi Wawancara Sumber**

1. Kepala sekolah

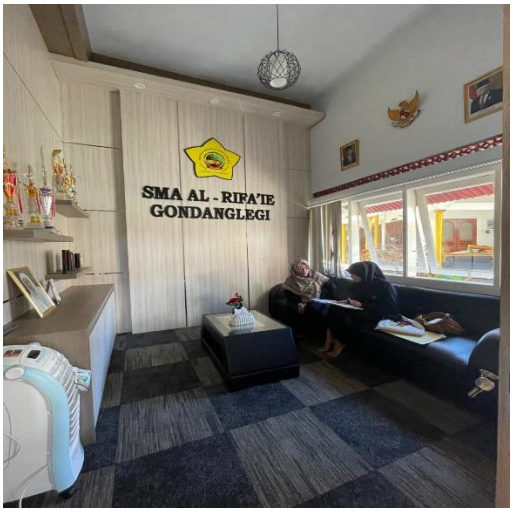


2. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum

3. Koordinator proyek

4. Siswa siswi

| | |
|---|---|
| | |
| | |
| | |

## Lampiran VII

### Bukti Turnitin

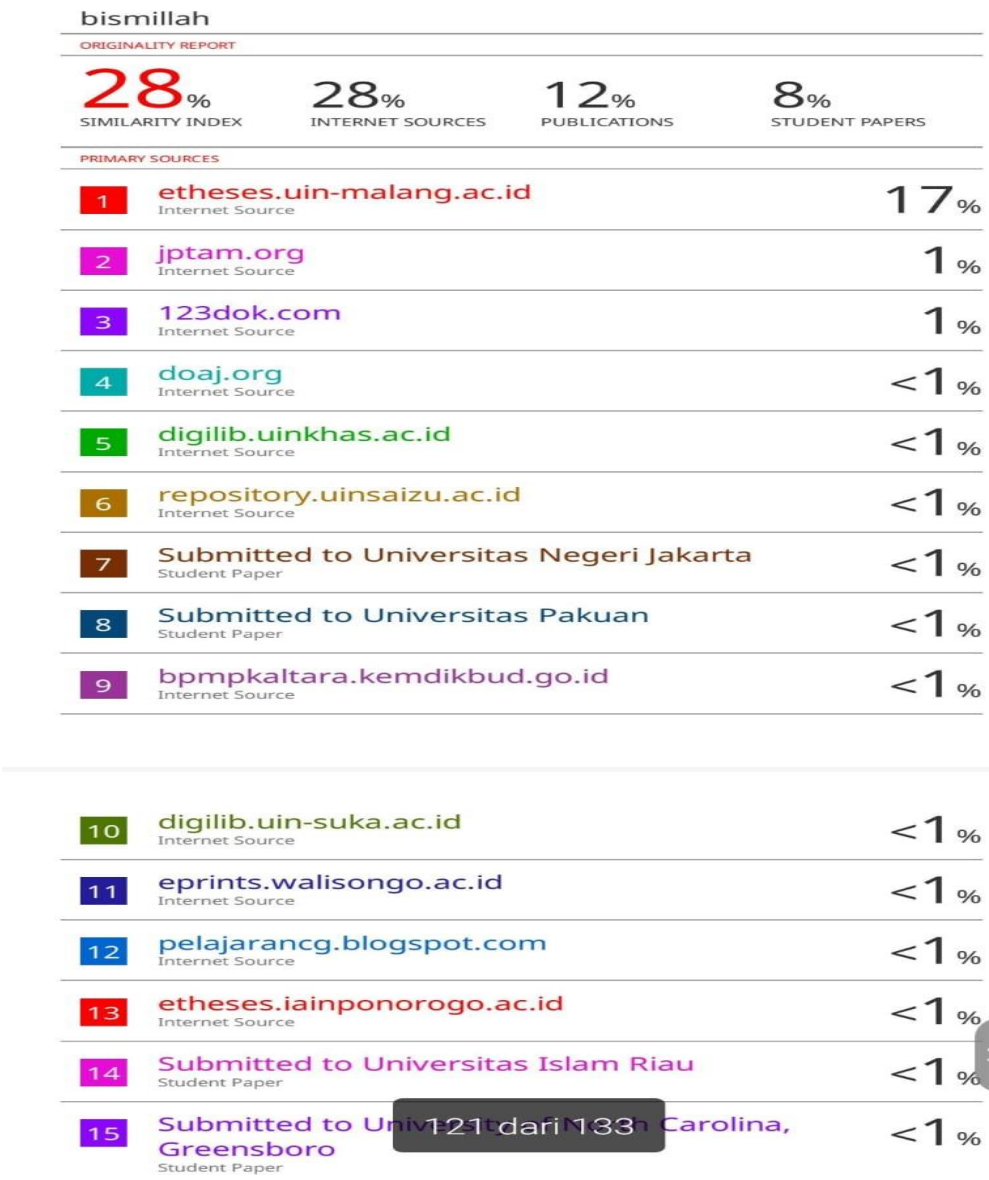

bismillah

ORIGINALITY REPORT

| 28% | 28% | 12% | 8% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | etheses.uin-malang.ac.id<br>Internet Source | 17% |
| 2 | jptam.org<br>Internet Source | 1% |
| 3 | 123dok.com<br>Internet Source | 1% |
| 4 | doaj.org<br>Internet Source | <1% |
| 5 | digilib.uinkhas.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 6 | repository.uinsaizu.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 7 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta<br>Student Paper | <1% |
| 8 | Submitted to Universitas Pakuan<br>Student Paper | <1% |
| 9 | bpmpkaltara.kemdikbud.go.id<br>Internet Source | <1% |
| 10 | digilib.uin-suka.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 11 | eprints.walisongo.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 12 | pelajarancg.blogspot.com<br>Internet Source | <1% |
| 13 | etheses.iainponorogo.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 14 | Submitted to Universitas Islam Riau<br>Student Paper | <1% |
| 15 | Submitted to Universitas Carolina, Greensboro<br>Student Paper | <1% |

121 dari 133

**Lampiran VIII**

**Sertifikat Bebas Plagiasi**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

# Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/04/2024

diberikan kepada:

Nama : Hanifatuz Zakiyah Afifah
NIM : 200102110090
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis : Implementasi Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas X SMAS Al-Rifa'ie 1 Gondanglegi

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 28 Mei 2024
Ketua,

Dr. Hj. Umi Faizah, M.Si.
NIP. 196512051998032002

**Lampiran IX**

**Biodata Mahasiswa**

| | |
|---|---|
| Nama | : Hanifatuz Zakiyah Afifah |
| NIM | : 200102110090 |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Pasuruan, 18 Desember 2001 |
| Alamat | : RT 005 RW 002 Dusun Manggungan, Desa Blarang, Kec. Tutur, Kab. Pasuruan |
| No. Telp | : 081231485320 |
| Email | : hanifatuzza18@gmail.com |